

**HUBUNGAN *BEHAVIORAL INTENTION* (NIAT PERILAKU)
DENGAN PERILAKU VANDALISME PADA KOLEKSI
TEXTBOOK DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

TIKA OCTARIA BHEKTI
NIM. 1564400095

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2019**

NOMOR: B-728/Un.09/IV.1/PP.01/03/2019

SKRIPSI

**HUBUNGAN *BEHAVIORAL INTENTION* (NIAT PERILAKU)
DENGAN PERILAKU VANDALISME PADA KOLEKSI
TEXTBOOK DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

TIKA OCTARIA BHEKTI
NIM. 1564400095

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 08 Maret 2019

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

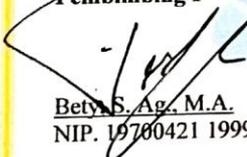
Ketua Dewan Penguji


Dr. Mohammad Syawaludin, M. Ag.
NIP. 19711124 200312 1 001

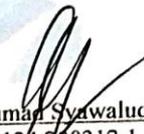
Sekretaris


Ahmad Wahidi, S. Ag., S. IP., M. Pd. I.
NIP. 19701123 199803 1 005

Pembimbing I


Betty S. Ag., M.A.
NIP. 19760421 199903 2 003

Penguji I


Dr. Mohammad Syawaludin, M. Ag.
NIP. 19711124 200312 1 001

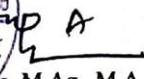
Pembimbing II


Misroni., M. Hum.
NIP. 19830203 201403 1 001

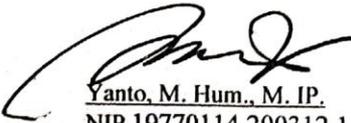
Penguji II


Ahmad Wahidi, S. Ag., S. IP., M. Pd. I.
NIP. 19701123 199803 1 005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 18 Maret 2019


Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Nur Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Yanto, M. Hum., M. IP.
NIP.19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Tika Octaria Bhekti

NIM : 1564400095

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“HUBUNGAN *BEHAVIORAL INTENTION* (NIAT PERILAKU) DENGAN PERILAKU VANDALISME PADA KOLEKSI *TEXTBOOK* DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, 29 Januari 2019

Pembimbing I,



Betty S. Ag., M.A.
NIP. 19700421 199903 2 003

Pembimbing II,



Misroni, M.Hum.
NIP. 19830203 201403 1 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Tika Octaria Bhekti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“HUBUNGAN *BEHAVIORAL INTENTION* (NIAT PERILAKU) DENGAN PERILAKU VANDALISME PADA KOLEKSI *TEXTBOOK* DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG”**.

Yang ditulis oleh:

Nama : Tika Octaria Bhekti

NIM. : 1564400095

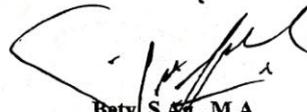
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 29 Januari 2019

Pembimbing I



Betvi S. S.E., M.A.

NIP. 19700421 199903 2 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Tika Octaria Bhekti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **"HUBUNGAN *BEHAVIORAL INTENTION* (NIAT PERILAKU) DENGAN PERILAKU VANDALISME PADA KOLEKSI *TEXTBOOK* DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG"**.

Yang dituliseleh:

Nama : Tika Octaria Bhekti

NIM. : 1564400095

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 29 Januari 2019

Pembimbing II



Misroni, M.Hum.

NIP. 19830203 201403 1 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari Fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 8 Maret 2019


Tika Octaria Bhkti
NIM. 1564400095

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tika Octaria Bhkti
NIM : 1564400095
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive (Non Exsclusive Royalty Free Right)* atas karya saya yang berjudul: **“HUBUNGAN *BEHAVIORAL INTENTION* (NIAT PERILAKU) DENGAN PERILAKU VANDALISME PADA KOLEKSI *TEXTBOOK* DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/format, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 8 Maret 2019
Yang menyatakan,



Tika Octaria Bhkti
NIM. 1564400095

MOTTO & DEDIKASI

Motto:

*“Allah tidak membebani seseorang
melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”*

(Q.S. Al-Baqarah [2]: 286)

*“Janganlah kau tuntutan Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu.
Tetapi tuntutanlah dirimu sendiri karena engkau telah menunda adabmu
kepada Allah.”*

-Ibnu Atha'illah-

*“Ketika kau melakukan usaha mendekati cita-citamu,
di waktu yang bersamaan cita-citamu juga sedang mendekatimu.
Alam semesta bekerja seperti itu.”*

-Fiersa Besari-

Hasil skripsi ini saya dedikasikan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ibu (Endang Nur Supriyanti) dan Bapak (M. Sringabektiono). Dua orang yang berada di garis terdepan, yang tak pernah henti mendo'akan dan mengupayakan kebahagiaanmu.*
- ❖ Saudaraku Yogi Dwi Saputra yang telah memberikan semangat dan menjadi penyemangatmu.*
- ❖ Kakek dan Nenekku yang selalu mencurahkan segenap perhatian dan kasih sayangnya kepadaku hingga menjadi saksi tumbuh kembangnya diriku.*
- ❖ Untuk semua orang baik yang telah menyemangati dan menguatkanmu, terimakasih telah percaya bahwa aku mampu. Kita tidak ditakdirkan sempurna, tetapi kita selalu bisa belajar memperbaiki kesalahan kita di masa lalu.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Atas berkat rahmat kasih sayang dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“HUBUNGAN BEHAVIORAL INTENTION (NIAT PERILAKU) DENGAN PERILAKU VANDALISME PADA KOLEKSI *TEXTBOOK* DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG”**.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segenap ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.,MA selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi IlmuPerpustakaan.
5. Ibu Bety, S.Ag., M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Misroni, M.Hum selaku Pembimbing II yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan ilmunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nurmalina, S.Ag, S.S, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Patah Palembang, Pustakawan, serta seluruh

pengelola perpustakaan yang telah memberikan izin dan waktunya untuk memberikan informasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
8. Kedua orang tuaku yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan tahun angkatan 2014, yang telah banyak menghabiskan waktu bersama penulis di keadaan sulit maupun senang.
10. Sahabat-sahabat sekalian yang kusayangi yang telah banyak membantu penulis dalam proses panjang penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak untuk setiap uluran tangan yang kalian berikan.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'ailaikum Wr. Wb

Palembang, 8 Maret 2019

Tika Octaria Bhekti
NIM. 1564400095

ABSTRAK

Nama : Tika Octaria Bhekti
NIM : 1564400095
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2019
Judul Skripsi : Hubungan *Behavioral Intention* (Niat Perilaku) dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi *Textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
xviii+142 hlm+lampiran

Skripsi ini membahas tentang hubungan *behavioral intention* dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang datang ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebanyak 52.040 kemudian diambil sampel sebanyak 100 orang. Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Analisis data dibagi kedalam tiga tahap: 1) Analisis deskriptif menggunakan *mean* dan *grand mean*, 2) Uji korelasi menggunakan *pearson product moment*, dan 3) Uji Hipotesis dengan membandingkan antara r_{tabel} (0,256) dan r_{hitung} (0,415), r_{hitung} didapatkan dari tabel r pada angka 100 dengan taraf kesalahan 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *behavioral intention* dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berada pada kategori tinggi dan terdapat hubungan yang positif dan sedang antara *behavioral intention* terhadap tindakan vandalisme dan perilaku vandalisme mahasiswa.

Kata kunci: *behavioral intention, perilaku vandalisme*

ABSTRACT

Name : Tika Octaria Bhekti
NIM : 1564400095
Faculty : Adab and Humanities
Study Program/Year : Library Science/2019
Thesis Title : Relationship between Behavioral Intention and Behavior
of Vandalism in Textbook Collection In Integrated
Library of UIN Raden Fatah Palembang
xviii+142 pages+appendix

This study to explained the relationship between behavioral intention and vandalism behavior in the textbook collection at the Integrated Library of UIN Raden Fatah Palembang. This research is a quantitative research. Methods of collecting data consist of questionnaires, observation, interviews and documentation. The population of this study is 52.040 visitors of the library and the sample is taken by 100 people. To measure the data likert scala is used and the test used is Pearson Product Moment formula is used for test validity and Cronbach Alpha formula is used for test reliability. Data analysis includes the following steps: 1) Descriptive analysis using the mean and grand mean, 2) Correlation test using Pearson product moment, and 3) Hypothesis test by comparing between r-table (0.256) and r-count (0.415), r-count obtained from table r on number 100 with an error rate of 10%. The results showed that the relationship between behavioral intention and vandalism behavior in the textbook collection in Integrated Library of UIN Raden Fatah Palembang was in the high category and there was a positive and moderate relationship between behavioral intention towards vandalism and student vandalism.

Keywords: *behavioral intention, vandalism behavior*

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMIMBING | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING 1..... | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING II | v |
| PERNYATAAN ORISINILITAS..... | vi |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | vii |
| MOTTO DAN DEDIKASI..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| INTISARI | xi |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Batasan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| G. Definisi Operasional..... | 9 |
| H. Definisi Konseptual | 11 |
| I. Tinjauan Pustaka | 13 |
| J. Hipotesis Penelitian | 17 |
| K. Metode Penelitian | 18 |
| L. Sistematika Penulisan | 31 |

BAB II : LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Perpustakaan Perguruan Tinggi | |
| 1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi | 33 |
| 2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi | 34 |

| | |
|---|----|
| 3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi..... | 35 |
| B. <i>Behavioral Intention</i> (Niat Perilaku) | |
| 1. Definisi <i>Behavioral Intention</i> (Niat Perilaku) | 36 |
| 2. Teori Perilaku Rencana (<i>Theory Of Planned Behavior</i>) | 38 |
| C. Perilaku..... | 45 |
| D. Vandalisme | 45 |
| E. Koleksi <i>Textbook</i> | 51 |

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang | 54 |
| B. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi | 58 |
| C. Sumber Daya Manusia (Pengelola Perpustakaan) | |
| 1. Struktur Organisasi | 60 |
| 2. Pustakawan dan Staf Perpustakaan..... | 61 |
| D. Koleksi Perpustakaan | |
| 1. Jenis Koleksi | 62 |
| 2. Jumlah Koleksi | 63 |
| 3. Kode Koleksi | 63 |
| 4. Peta Penempatan Koleksi..... | 65 |
| E. Layanan Perpustakaan | |
| 1. Layanan Kartu Tanda Anggota (KTA) | 65 |
| 2. Layanan Pendidikan Pemakai (<i>User Education</i>) | 66 |
| 3. Layanan Referensi | 66 |
| 4. Layanan Sirkulasi | 67 |
| 5. Layanan Bebas Pustaka | 69 |
| 6. Layanan Serial | 70 |
| 7. Layanan <i>Local Content</i> dan Tandon..... | 70 |
| 8. Layanan Repository Digital..... | 71 |
| F. Tata Tertib | 73 |
| G. Pengunjung Perpustakaan..... | 75 |

BAB IV HASIL DAN TEMUAN

| | |
|---|-----|
| A. Pembahasan | 78 |
| B. Hasil Uji Validitas dan Reliailitas Instrumen | 79 |
| C. Uji Normalitas | 81 |
| D. Analisis Deskriptif Hubungan <i>Behavioral Intention</i> dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi <i>Textbook</i> di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang | 82 |
| 1. Variabel (X) <i>Behavioral Intention</i> | 83 |
| a. Sub Variabel Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude Toward the Behavior</i>) | 84 |
| b. Sub Variabel Norma Subjektif (<i>Subjektif Norm</i>) | 89 |
| c. Sub Variabel Kontrol Perilaku Persepsian (<i>Perceived Behavior Control</i>) | 94 |
| 2. Variabel (Y) Perilaku Vandalisme | 96 |
| a. Sub Variabel Perusakan atau Penghancuran Koleksi Perpustakaan Vandalisme | 97 |
| b. Sub Variabel Kemarahan atau Kebencian Pemustaka | 101 |
| E. Analisis Hubungan <i>Behavioral Intention</i> dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi <i>Textbook</i> di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang | 110 |
| 1. Mencari Nilai Statistik Dasar dengan Tabel Distribusi Frekuensi | 111 |
| 2. Mencari Nilai Korelasi | 114 |
| 3. Uji Hipotesis | 115 |
| 4. Menginterpretasikan Hasil Analisis | 115 |
| F. Wawancara Mengenai Perilaku Vandalisme Pemustaka dan Kondisi Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang | 117 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan | 123 |
| B. Saran | 124 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 125 |
| BIODATA PENULIS..... | 128 |
| LAMPIRAN..... | 129 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Daftar Pengunjung Perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang | 19 |
| Tabel 1.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Hubungan <i>Behavioral Intention</i> Dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi <i>Textbook</i> | 24 |
| Tabel 1.3 Pengukuran Skala Likert | 25 |
| Tabel 1.4 Kriteria Penilaian | 30 |
| Tabel 3.1 Kepemimpinan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah | 56 |
| Tabel 3.2 Jumlah Pustakawan | 61 |
| Tabel 3.3 Jumlah Pegawai Non Pustakawan..... | 61 |
| Tabel 3.4 Klasifikasi DDC (<i>Decimal Dewey Classification</i>) | 62 |
| Tabel 3.5 Jumlah Koleksi di Perpustakaan UIN Raden Fatah..... | 63 |
| Tabel 3.6 Kode Warna Koleksi Skripsi | 64 |
| Tabel 3.7 Letak Koleksi Perpustakaan..... | 64 |
| Tabel 3.8 Jangka Waktu dan Jumlah Buku yang dapat Dipinjam | 68 |
| Tabel 3.9 Koleksi di Ruang Local Konten dan Tandon | 71 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Behavioral Intention</i> | 79 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Perilaku Vandalisme | 80 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas | 81 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test..... | 81 |
| Tabel 4.5 Kriteria Penilaian | 83 |
| Tabel 4.6 Mengevaluasi Positif atau Negatif Kepercayaan (Perasaan) untuk Melakukan Perilaku Tertentu | 84 |
| Tabel 4.7 Mengevaluasi Positif atau Negatif Kepercayaan (Perasaan) untuk Melakukan Perilaku Tertentu Pustakawan | 85 |
| Tabel 4.8 Mengetahui Faktor Pribadi atau Faktor dalam Diri Seseorang..... | 86 |
| Tabel 4.9 Mengetahui Faktor Pribadi atau Faktor dalam Diri Seseorang..... | 86 |
| Tabel 4.10 Melakukan pertimbangan dalam pengambilan sikap..... | 87 |
| Tabel 4.11 Analisis Sub Variabel Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude Toward</i> | |

| | |
|--|-----|
| <i>the Behavior</i>) | 88 |
| Tabel 4.12 Pandangan Terhadap Tekanan Sosial untuk Melakukan atau Tidak Melakukan Perilaku | 89 |
| Tabel 4.13 Keterkaitan Pengaruh Sosial Terhadap Perilaku <i>Behavior</i>) | 90 |
| Tabel 4.14 Keterkaitan Pengaruh Sosial Terhadap Perilaku <i>Behavior</i>) | 91 |
| Tabel 4.15 Pertimbangan Normatif dalam Berperilaku <i>Behavior</i>) | 92 |
| Tabel 4.16 Analisis Sub Variabel Norma Subyektif (<i>Subjektif Norm</i>) <i>Behavior</i>) | 93 |
| Tabel 4.17 Kemudahan dan Kesulitan Persepsi Mempengaruhi Perilaku Melalui Niat <i>Behavior</i>) | 94 |
| Tabel 4.18 Pengaruh dari Kontrol Perilaku Menghasilkan Tujuan Perilaku <i>Behavior</i>) | 95 |
| Tabel 4.19 Analisis Sub Variabel Kontrol Perilaku Persepsian (<i>Perceived</i> <i>Behavioral Control</i>) | 96 |
| Tabel 4.20 Menandai dan Memberi Garis pada Kalimat Penting Menggunakan Stabillo atau Pena Warna <i>Behavior</i>) | 97 |
| Tabel 4.21 Melipat Halaman atau Sudut Lembar pada Koleksi Tententu | 98 |
| Tabel 4.22 Menulisi Kalimat Penting pada Bagian Margin Buku | 99 |
| Tabel 4.23 Analisis Sub Variabel Perusakan atau Penghancuran Koleksi Perpustakaan | 100 |
| Tabel 4.24 Peraturan dan Tata Tertib yang Diberlakukan di Perpustakaan..... | 101 |
| Tabel 4.25 Menumpuknya Tugas-Tugas Perkuliahan Menimbulkan Niat Berperilaku | 102 |
| Tabel 4.26 Menumpuknya Tugas-Tugas Perkuliahan Menimbulkan Niat Berperilaku | 103 |
| Tabel 4.27 Pelayanan di perpustakaan yang kurang baik atau mengecewakan pemustaka..... | 104 |
| Tabel 4.28 Pemustaka Tidak Mendapatkan Informasi Sesuai Harapan | 105 |
| Tabel 4.29 Pemustaka tidak mendapatkan informasi sesuai harapan | 106 |
| Tabel 4.30 Analisis Sub Variabel Kemarahan atau Kebencian Pemustaka..... | 107 |
| Tabel 4.31 Hasil Analisis Seluruh Indikator | 108 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.32 Hasil Perhitungan Jawaban Variabel X dan Variabel Y | 111 |
| Tabel 4.33 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Margin Buku | 115 |
| Tabel 4.33 Bentuk-Bentuk Vandalisme terhadap Koleksi <i>Textbook</i> di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang..... | 116 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Niat Perilaku..... | 39 |
| Gambar 2.2 Teori Perilaku Rencanaan (<i>Theory of Planned Behavior</i>) | 40 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan..... | 60 |
| Gambar 3.2 Diagram Lingkaran Banyaknya Pengunjung di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang..... | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| 1. SK Pembimbing | 130 |
| 2. Surat Izin Penelitian di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang | 131 |
| 3. Surat Balasan Izin Penelitian | 132 |
| 4. Kartu Bimbingan Pembimbing I | 133 |
| 5. Kartu Bimbingan Pembimbing II | 134 |
| 6. Daftar Nama Responden | 135 |
| 7. Data Jumlah Pengunjung di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang | 138 |
| 8. Kuesioner Penelitian | 140 |
| 9. Pedoman Wawancara | 142 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam suatu pendidikan, pekerjaan dan aspek kehidupan lainnya. Informasi menurut Gordon B. Davis merupakan suatu data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.¹ Keberadaan informasi digunakan untuk dapat mengurangi ketidakpastian (*reduction of uncertainty*). Ketidakpastian informasi dapat memberikan efek negatif terhadap masyarakat yang dapat berdampak pada lenyapnya pengetahuan. Dewasa ini, perkembangan informasi menjadi semakin kuat dengan adanya teknologi digital yang menjadikan informasi sebagai pondasi utama. Pesatnya perkembangan informasi menyebabkan informasi membanjir

Banjir informasi ditandai dengan informasi mulai bertebaran dan hampir tidak terbatas oleh jarak ruang dan waktu. Informasi-informasi tersebut dapat dengan mudah diperoleh dari berbagai media, baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk digital.² Oleh karena itu, perlu adanya distributor yang tepat agar informasi tersebut dapat diolah dan disalurkan secara tepat kepada para pencari informasi.

¹ Sri Ati, dkk., *Dasar-Dasar Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.5

² Tri Septiyantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.3.

Perpustakaan menjadi sebuah solusi yang tepat dalam menangani informasi yang membanjir, salah satunya dengan cara mengorganisasikan informasi. Perpustakaan menjadi sarana penunjang dari sumber yang didapat untuk kemudian menjadi informasi dan pengetahuan. Karena perpustakaan bertugas dalam menghimpun informasi, mengelola, memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal.³ Dalam menghimpun informasi, meliputi kegiatan mencari dan menyeleksi. Selanjutnya dilakukan pengelolaan yang meliputi proses penyusunan, penyimpanan, pengemasan sehingga mudah dalam temu balik informasi yang dapat menunjang layanan perpustakaan yang baik sekaligus dapat memberdayakan pusat informasi yang menyimpan berbagai ilmu pengetahuan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁴ Dalam hal ini, perpustakaan yang dimaksud ialah perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang sudah tersaji. Kehadiran perpustakaan perguruan tinggi sangatlah diperlukan dengan tujuan perpustakaan dapat memberikan pelayanan informasi bagi civitas akademika di dalamnya, di

³ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 33.

⁴ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), h. 2.

antaranya adalah mahasiswa, dosen, karyawan/staf dan peneliti.⁵ Perpustakaan sebagai sumber informasi mengendalikan peranan penting dalam pembangunan nasional dan menjadi sarana pendukung dalam pendidikan. Sebagai pusat sumber daya informasi perpustakaan menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi. Informasi-informasi yang tersaji dalam perpustakaan tersimpan dalam suatu bahan pustaka yang disebut koleksi.

Menurut *ALA Glossary of Library and Information Science* koleksi perpustakaan merupakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakai koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan koleksi.⁶

Koleksi bagi sebuah perpustakaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting guna menjamin ketersediaan layanan yang baik. Koleksi menjadi modal utama, dimana koleksi merupakan produk informasi yang akan dijual kepada pengguna, apabila produk tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan para pelanggan, sudah tentu para pelanggan perlahan-lahan akan meninggalkan dan tidak memanfaatkannya.⁷ Dengan begitu koleksi

⁵Guwido Nur Rahmawati. "Perilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah," *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, 2014), h. 10.

⁶Herlina, dkk., *Perilaku Pencari Informasi : Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Penyusunan Disertasi* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), h. 19.

⁷Listiyani. "Penyalahgunaan Koleksi Perpustakaan : Studi Kasus Di Perpustakaan Umum Yayasan LIA Pramuka," *Skripsi*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2010), h. 17.

perpustakaan perlu dijaga, diolah dan dilestarikan dengan baik agar informasi yang terkandung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Jumlah koleksi perpustakaan yang semakin meningkat serta berbagai macam aturan yang ditetapkan terhadap pemustaka dapat menyebabkan suatu perilaku yang menyimpang, salah satunya dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Perilaku menyimpang tersebut disebabkan karena adanya dorongan dalam diri individu. Dorongan tersebut dapat dikatakan sebagai *behavioral intention* (niat perilaku).

Behavioral intention (niat perilaku) merupakan suatu niat. Niat adalah intensi (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Niat belum berupa perilakunya. Perilaku (*behavior*) adalah kegiatan atau tindakan nyata yang dilakukan.⁸ *Behavioral intention* (niat perilaku) ialah suatu perilaku nyata yang tampak dan dapat diukur secara objektif yang dipandang melalui perbuatan dan tingkah laku manusia.⁹ Dengan kata lain *behavioral intention* (niat perilaku) merupakan hasil pengamatan terhadap suatu perilaku, yang mana dari perilaku tersebut akan menghubungkan diri dengan tindakan yang akan datang. Dalam hal ini *behavioral intention* (niat perilaku) memiliki keterkaitan antara pemustaka dengan koleksi.

Terdapat perumpamaan antara pemustaka dan koleksi, pemustaka dapat bertindak sebagai lawan atau juga kawan dalam usaha pelestarian bahan pustaka. Sulisty Basuki menjelaskan bahwa: *Manusia dalam hal ini pemakai*

⁸ Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h.25.

⁹ Alhamdu dan Fara Hamdana, *Psikologi Umum: Pengantar Memahami Manusia* (Palembang: NoerFikri Offset, 2017), h. 73.

perpustakaan dapat merupakan lawan atau juga kawan. Pengguna perpustakaan menjadi kawan bilamana dia membantu pengamanan buku dengan cara menggunakan bahan pustaka secara cermat dan hati-hati. Akan tetapi pengguna perpustakaan akan menjadi lawan bilamana dia memperlakukan buku dengan kasar, sehingga sobek atau rusak.¹⁰ Tindakan pemustaka yang menjadikan koleksi sebagai lawan dapat dikatakan sebagai perilaku vandalisme.

Vandalisme adalah kerusakan pada koleksi perpustakaan, perabot, atau fasilitas perpustakaan yang dilakukan dengan sengaja, dan biasanya dimotivasi oleh kemarahan atau kebencian dari pelaku.¹¹ Tindakan-tindakan perusakan terhadap koleksi perpustakaan yang disebabkan oleh perilaku vandalisme seperti mencoret-coret pada kalimat-kalimat penting, melipat lembar buku, menyobek lembar halaman pada buku dan bahkan sampai ada yang menghilangkan buku perpustakaan secara sengaja.

Tindakan vandalisme dapat terjadi bila adanya peluang, seperti sistem layanan perpustakaan yang bersifat terbuka. Di mana pengguna memiliki akses langsung terhadap koleksi perpustakaan. Kemudahan akses yang diberikan kepada pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan informasinya melalui sistem layanan terbuka,

¹⁰ Listiyani. "Penyalahgunaan Koleksi Perpustakaan: Studi Kasus Di Perpustakaan Umum Yayasan LIA Pramuka," *Skripsi*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2010), h.3.

¹¹ Guwido Nur Rahmawati. "Perilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah," *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, 2014), h. 23.

bisa menjadi celah bagi pengguna yang tak bertanggung jawab untuk melakukan penyalahgunaan koleksi perpustakaan.¹²

Selain itu, pelayanan di perpustakaan yang tidak memuaskan juga dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang untuk melakukan tindakan vandalisme seperti, kurangnya jam buka, ketidakpedulian pustakawan terhadap kebingungan pemustaka dalam mencari koleksi, dan dapat pula disebabkan dari tuntutan akademik.

Sebagaimana pada UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, terdapat koleksi perpustakaan yang dicoret-coret pada bagian jarak antara tepi pengetikan dengan tepi halaman pada kertas, kalimat-kalimat penting yang digaris bawahi, dilipat lembar bukunya dan lain sebagainya. Dimana koleksi yang menjadi sasaran vandalisme ialah koleksi *textbook* yang lebih berfokus pada koleksi sirkulasi. Perilaku vandalisme yang demikian dapat menyebabkan kerugian bagi perpustakaan. Seperti terhalangnya transfer informasi, biaya preservasi bahan pustaka yang meningkat, menghilangkan keindahan koleksi serta dampak pada lingkungan sosial yang dapat menularkan kebiasaan perilaku vandalisme kepada orang lain.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui secara pasti hubungan *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Maka peneliti menjadikan permasalahan di atas sebagai judul penelitian “HUBUNGAN *BEHAVIORAL INTENTION* (NIAT PERILAKU)

¹² Eka Efriza dkk, “Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme” *Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1 (Juni 2015), h. 46.

DENGAN PERILAKU VANDALISME PADA KOLEKSI *TEXTBOOK* DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Pengaruh tuntutan akademik mengakibatkan terjadinya tindakan vandalisme dalam memanfaatkan koleksi sirkulasi.
2. Sistem layanan perpustakaan yang bersifat terbuka menjadikan pengguna memiliki akses langsung dalam melakukan penyalahgunaan koleksi perpustakaan.
3. Kurangnya pengamanan staf dan pustakawan terhadap perilaku pemustaka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Seberapa tinggi tingkat hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan terarah dan mendapatkan hasil yang baik, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini berfokus pada hubungan *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook*, yang lebih dikhususkan pada koleksi sirkulasi yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yaitu :

1. Mengetahui tingkat hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
2. Mengetahui bagaimana hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat mengetahui hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* serta mengukur tingkat hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku)

dengan perilaku vandalisme menurut Teori Perilaku Rencana (*Theory Of Planned Behavior* atau TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen. Teori ini merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Beralasan (*Theory Of Reasoned Action* atau disingkat TRA) yang sebelumnya dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Dalam teori perilaku rencana (*theory of planned behavior*) terdapat tiga komponen, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian atau pengendalian perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dari tiga komponen tersebut nantinya akan dijadikan sub variabel dalam menentukan indikator untuk kemudian dibuat pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan dapat dijadikan masukan bagi perpustakaan dalam mencegah/meminimalisir tindakan vandalisme serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang agar lebih meningkatkan alat/sarana pengamanan di perpustakaan.

G. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian penulis yaitu Hubungan *Behavioral Intention* (Niat Perilaku) Dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi *Textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, maka definisi operasional

ini bertujuan untuk memberi batasan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian yang dilakukan.

1. *Behavioral intention* (niat perilaku) berarti suatu niat. Niat adalah keinginan dalam diri seorang individu untuk melakukan perilaku. Niat belum berupa perilaku, akan tetapi jika niat dalam diri individu dilakukan maka akan menghasilkan suatu perilaku.
2. Perilaku adalah tindakan atau reaksi individu terhadap rangsangan dari lingkungan yang dilakukan yang dapat dilihat secara langsung, tindakan atau reaksi tersebut dilakukan secara sadar, terus terang atau diam-diam.
3. Vandalisme adalah suatu perbuatan perusakan dan penghancuran terhadap hasil karya milik orang lain yang dilakukan secara sengaja dengan dimotivasi oleh kemarahan dan kebencian dari pelaku, perlakuan seringkali dilakukan secara kasar dan ganas, seperti mencoret-coret pada kalimat-kalimat penting, melipat lembar buku, menyobek lembar halaman pada buku, menghilangkan buku perpustakaan dan sebagainya.
4. Koleksi *textbook* adalah koleksi perpustakaan yang berisi semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam yang tersimpan dalam berbagai media, yang dihimpun dan diolah oleh tenaga ahli pustakawan, sehingga dapat dilayankan untuk memenuhi kebutuhan sivitas akademika dalam menunjang proses pembelajaran. Koleksi *textbook* pada penelitian ini lebih berfokus pada koleksi sirkulasi.

H. Definisi Konseptual

1. *Behavioral Intention* (Niat Perilaku)

Behavioral intention (niat perilaku) diartikan sebagai suatu niat. Niat adalah intensi (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Niat belum berupa perilakunya.¹³ *Behavioral intention* (niat perilaku) ialah suatu perilaku nyata yang tampak dan dapat diukur secara objektif yang dipandang melalui perbuatan dan tingkah laku manusia.¹⁴

Pengukuran intensitas *behavioral intention* dijabarkan dalam teori perilaku rencana (*theory of planned behavior*) yang terdiri dari tiga komponen, yaitu¹⁵:

- a. Sikap terhadap perilaku (*Attitude towards behavior*)
- b. Norma-norma subjektif (*subjective norm*)
- c. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*)

2. Perilaku Vandalisme

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan-tindakan (*actions*) atau reaksi-reaksi (*reactions*) dari suatu objek atau organisme. Perilaku dapat berupa sadar (*unconscious*), terus-terang (*overt*) atau diam-diam (*covert*), sukarela (*voluntary*) atau tidak sukarela (*involuntary*).¹⁶ Vandalisme dikatakan sebagai perusakan dan merupakan tindak kejahatan karena dilakukan dengan tanpa izin dan tidak sesuai dengan prosedur yang benar terhadap

¹³Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 25.

¹⁴Alhamdu dan Fara Hamdana, *Psikologi Umum: Pengantar Memahami Manusia* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2017), h. 73.

¹⁵Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 36

¹⁶Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 11.

benda-benda milik orang lain atau milik umum (publik).¹⁷ Adapun menurut *Dictionary for Library and Information Science*, yang dikutip oleh Marlini dalam penelitiannya, “Vandalisme adalah kerusakan pada koleksi perpustakaan, perabotan, atau fasilitas perpustakaan yang dilakukan dengan sengaja, dan biasanya dimotivasi oleh kemarahan atau kebencian dari pelaku”.¹⁸

Isaac Olugbena dalam penelitiannya menyatakan bahwa perilaku vandalisme adalah perilaku yang sangat mengkhawatirkan karena perilaku ini jika tidak diatasi dengan baik akan berlanjut pada kerugian perpustakaan. Isaac mengemukakan beberapa macam perilaku vandalisme, yaitu¹⁹:

1. Mutilasi dan pencurian buku koleksi perpustakaan.
2. Menandai kalimat dengan pena berwarna.
3. Menulisi poin pada margin buku.

Pendapat lain yang dikemukakan Fatmawati, terdapat beberapa bentuk aksi yang termasuk ke dalam kategori vandalisme, yaitu²⁰:

1. Coret-coret tulisan atau penodaan yang menggunakan pulpen, spidol, stabilo, maupun pensil warna;

¹⁷ Riska Pujiarti. “Pemaknaan Pustakawan Terhadap Penyalahgunaan Koleksi Bahan Perpustakaan: Studi Kasus Di Perpustakaan The Japan Foundation Jakarta,” *Skripsi*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2011), h.9-10.

¹⁸Faramodya Barcell dan Marlini, “Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Vandalisme di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Seri A*, Vol. 2, No. 1 (September 2013), h. 28-29.

¹⁹Guwido Nur Rahmawati. “Perilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah,” *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, 2014), h. 24.

²⁰Riki Setia Budi. “Pengetahuan Dan Kepatuhan Pemustaka Terhadap Kebijakan Terkait Tindak Vandalisme Dan Mutilasi Koleksi Di Perpustakaan Umum Kota Magelang,” *Skripsi*. (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya 2015), h. 13.

2. Melipat halaman-halaman tertentu pada buku;
3. Penjiplakan/plagiat karya ilmiah.

I. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penulisan proposal tentang Hubungan *Behavioral Intention* (Niat Perilaku) Dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi *Textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, perlu adanya tinjauan pustaka penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Di antara penelitian sejenis, telah penulis temukan beberapa jenis penelitian dari hasil penelusuran.

Penelitian pertama ialah penelitian yang dilakukan oleh Guwido Nur Rahmawati berjudul *Perilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*. Penelitian ini menjelaskan mengenai : (1) Bentuk-bentuk perilaku vandalisme apa saja yang terdapat di perpustakaan perguruan tinggi tersebut. (2) Pendapat pemustaka perihal perilaku vandalisme yang terjadi di perpustakaan. (3) Alasan apa yang melatarbelakangi pemustaka melakukan tindakan vandalisme. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel adalah teknik random atau secara acak. Adapun sampel sampel penelitian ini adalah 10% dari populasi sebanyak 940 orang yaitu 94 orang. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Sekitar 78 orang pemustaka (82,97%) pernah menandai buku perpustakaan dengan berbagai cara. (2) Sekitar 23 orang pemustaka (24,46%) mengaku pernah

mencoret-coret buku koleksi perpustakaan. (3) Sebanyak 34 orang pemustaka (36,17%) melihat teman atau pengunjung lain mencoret-coret buku koleksi perpustakaan. Perolehan data berikutnya adalah (4) Sebanyak 83 orang responden setuju bahwa mencoret-coret buku koleksi perpustakaan merupakan tindakan merugikan. (5) Sebanyak 1 orang responden (1,06%) mengaku pernah merobek buku koleksi perpustakaan dengan frekuensi 5-6 kali merobek dan koleksi yang disobek adalah koleksi umum yang dapat dipinjamkan. (6) Semua responden setuju bahwa merobek buku koleksi perpustakaan adalah tindakan merugikan. (7) Satu orang responden (1,06%) mengaku pernah menghilangkan salah satu koleksi buku yang dipinjamnya dan kemudian tidak dikembalikan ke perpustakaan.

Penelitian kedua ialah penelitian yang dilakukan oleh Riki Setia Budi berjudul *Pengetahuan Dan Kepatuhan Pemustaka Terhadap Kebijakan Terkait Tindak Vandalisme Dan Mutilasi Koleksi Di Perpustakaan Umum Kota Magelang*. Penelitian ini menguji tentang pengetahuan dan kepatuhan terhadap kebijakan terkait tindak vandalisme dan mutilasi koleksi di Perpustakaan Umum Kota Magelang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar vandalisme dan mutilasi koleksi di Perpustakaan Umum Kota Magelang. Penelitian yang terapkan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Perpustakaan Umum Kota Magelang berdasarkan data kunjungan perpustakaan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2015. Peneliti mengambil bulan Januari-Maret karena ingin mengambil populasi

dari 3 bulan awal tahun 2015. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, analisis dokumen dan kuesioner. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan dan kepatuhan pemustaka terhadap kebijakan cukup tinggi dengan persentase masing-masing sebesar 63,74% dan 79,06%. Namun, pemustaka masih kurang memahami kebijakan yang diterapkan. Pustakawan juga masih belum maksimal dalam melaksanakan poin-poin kebijakan dan dalam pengawasan melalui CCTV. Penelitian ini menyarankan pengadaan pendidikan pemakai secara berkala sebagai sarana sosialisasi kebijakan dan pengawasan kinerja pustakawan yang lebih baik.

Penelitian ketiga ialah penelitian yang dilakukan oleh Riska Pujianti berjudul *Pemaknaan Pustakawan Terhadap Penyalahgunaan Koleksi : Studi Kasus Di Perpustakaan The Japan Foundation Jakarta*. Penelitian ini menjelaskan mengenai pemaknaan pustakawan terhadap penyalahgunaan koleksi di Perpustakaan The Japan Foundation Jakarta. Fokus penelitian ini bisa dilihat dari sudut pandang pustakawan. Pokok masalah yang akan diteliti adalah bagaimana tindakan penyalahgunaan koleksi dimaknai oleh pustakawan dan staf perpustakaan di Perpustakaan The Japan Foundation Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pustakawan dan staf perpustakaan The Japan Foundation Jakarta. Hasil penelitian ini yaitu pustakawan memaknai penyalahgunaan koleksi sebagai tindakan yang menyimpang.

Penyalahgunaan koleksi juga merupakan suatu kerugian bukan hanya bagi perpustakaan tetapi juga bagi pengguna perpustakaan.

Penelitian keempat ialah penelitian yang dilakukan oleh Listiyani berjudul *Penyalahgunaan Koleksi Perpustakaan : Studi Kasus Di Perpustakaan Umum Yayasan LIA Pramuka*. Penelitian ini menitikberatkan pada : (1) Tindakan penyalahgunaan koleksi perpustakaan yang meliputi : pencurian, mutilasi, peminjaman tidak sah, dan vandalisme di Perpustakaan Umum Yayasan LIA Pramuka. (2) Faktor-faktor pendorong penyalahgunaan koleksi. (3) Upaya pencegahan dan penanganan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan juga termasuk kerugian yang diderita oleh perpustakaan akibat terjadinya tindakan penyalahgunaan ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah staf Perpustakaan Umum Yayasan LIA Pramuka, sedangkan objek penelitiannya adalah tindakan penyalahgunaan koleksi yang terjadi di Perpustakaan Umum Yayasan LIA Pramuka. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode *snowball sampling*. Dalam penelitian ini jumlah informan sebanyak 3 orang yang meliputi 1 orang Kepala Perpustakaan dan 2 orang staf sirkulasi dan pelayanan umum Perpustakaan Umum Yayasan LIA Pramuka yang merupakan informasi rujukan dari informasi kunci. Hasil penelitian ini menyarankan agar perpustakaan meningkatkan perlindungan koleksi mereka.

Penulis menggunakan keempat penelitian di atas sebagai tinjauan pustaka yang didasarkan atas kesamaan objek maupun variabel penelitian

yaitu vandalisme atau penyalahgunaan koleksi. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan dari masing-masing penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu baik dari jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi atau tempat penelitian serta teori yang digunakan.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai pernyataan yang merupakan “dugaan” mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis disebut sebagai “dugaan” atau jawaban sementara karena masih harus diuji secara empiris yang hasilnya bisa diterima atau ditolak.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Atau secara sistematis dapat ditulis dalam bentuk:

H₀ : $\rho = 0$

H₁ : $\rho \neq 0$

²¹ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian: Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, dan Sosial* (Yogyakarta: Buku Seru, 2014), h. 51-52.

K. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.²²

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana metode penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi, metode korelasi ini digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tinggi tingkat hubungannya.²⁴ Adapun dalam menganalisa data dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang berlokasi di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rinika Cipta, 2010), h. 203.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117.

²⁴ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian: Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, dan Sosial* (Yogyakarta: Buku Seru, 2014), h. 197.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.²⁵ Populasi secara definisi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan.²⁶ Populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah anggota yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang selama satu tahun dari bulan Januari 2017-Desember 2017 seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Daftar Pengunjung Perpustakaan
UPT UIN Raden Fatah Palembang**

| No. | Bulan | Jumlah Pengunjung |
|------------|--------------|--------------------------|
| 1. | Januari | 838 pemustaka |
| 2. | Februari | 1195 pemustaka |
| 3. | Maret | 5806 pemustaka |
| 4. | April | 7171 pemustaka |
| 5. | Mei | 5134 pemustaka |
| 6. | Juni | 2148 pemustaka |
| 7. | Juli | 797 pemustaka |
| 8. | Agustus | 2392 pemustaka |

²⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 118.

²⁶ Helen Sabera Adib. *Metodologi penelitian* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), h. 31.

| | | |
|-----|---------------|-------------------------|
| 9. | Septemer | 6846 pemustaka |
| 10. | Oktober | 7819 pemustaka |
| 11. | November | 6491 pemustaka |
| 12. | Desember | 5403 pemustaka |
| | Jumlah | 52.040 pemustaka |

Sumber: Administrasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, Bulan Juli 2018.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁷ Pengambilan sampel harus dilakukan secara representatif, dimana pengambilan sampel harus benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Dari jumlah keseluruhan pengunjung di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang selama satu tahun terakhir yaitu dari bulan Januari 2017–Desember 2017 adalah sebanyak 52.040. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *probbability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²⁸

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena populasi bersifat homogen atau sama tanpa membedakan umur, fakultas, program studi dan angkatan. Penentuan sampel bersifat

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 120.

²⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 64.

dinamis, artinya tidak sama sampelnya setiap hari akan tetapi masih ditempat penelitian yang sama yaitu di ruang sirkulasi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error atau tingkat kesalahan. Peneliti memilih menggunakan tingkat kesalahan atau error sebesar 10% (0,1) karena alasan yang mendasari ialah ukuran sampelnya. Semakin kecil tingkat kesalahan maka peneliti akan membutuhkan data yang semakin besar. Sebaliknya semakin besar tingkat kesalahan maka peneliti akan membutuhkan data yang semakin kecil. Maka besar sampelnya adalah:

$$n = \frac{52040}{1+ 52040 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{52040}{1+ 52040 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{52.040}{1+ 52040 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{52.040}{1+ 5204}$$

$$n = \frac{52.040}{5214}$$

$n = 99,86$ dibulatkan menjadi 100 pengunjung perpustakaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Untuk melakukan pengamatan dengan pedoman observasi.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap koleksi-koleksi sirkulasi dan perilaku para pemustaka yang berada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

b. Wawancara (Interviu)

Interviu yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*).³⁰ Wawancara ditujukan kepada kepala perpustakaan, pustakawan bagian pengolahan dan staf perpustakaan pada bagian sirkulasi untuk memperoleh data seputar *behavioral intention* (niat perilaku) terhadap perilaku vandalisme.

c. Kuesioner (Angket)

²⁹Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 13.

³⁰Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rinika Cipta, 2010), h. 198.

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³¹ Angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket yang bersifat tertutup, jadi responden hanya memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.³² Dalam penelitian ini, penulis menyelidiki beberapa benda seperti koleksi yang terdapat di bagian sirkulasi serta rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

5. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger, variabel adalah konstruk akan sifat yang akan dipelajari.³³ Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *behavioral intention* (niat perilaku) terhadap tindakan vandalisme di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan variabel dependen (Y) adalah perilaku vandalisme mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 142.

³² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rinika Cipta, 2010), h. 201.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 38.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁴ Instrumen penelitian ini adalah angket, setiap angket terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berisi indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel seperti yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Hubungan *Behavioral Intention* (Niat Perilaku)
Dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi *Textbook***

| Variabel | Indikator | Jumlah Pernyataan |
|---|--|-------------------|
| <i>Behavioral Intention</i> (Niat Perilaku) (Variabel X) | Membantu mengevaluasi positif atau negatif kepercayaan atau perasaan individual untuk melakukan perilaku tertentu. | 2 |
| | Mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang. | 2 |
| | Melakukan pertimbangan khususnya dalam pengambilan sikap | 1 |
| | Pandangan terhadap tekanan sosial untuk melakukannya atau tidak melalui perilaku. | 1 |
| | Keterkaitan pengaruh sosial terhadap perilaku. | 2 |
| | Pertimbangan normatif dalam berperilaku. | 1 |
| | Kemudahan dan kesulitan persepsi mempengaruhi perilaku melalui niat. | 1 |
| | Pengaruh dari kontrol perilaku | 1 |

³⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rinika Cipta, 2010), h. 203.

| | | |
|----------------------------------|---|---|
| | menghasilkan tujuan perilaku. | |
| | Menandai dan memberi garis pada kalimat penting menggunakan stabillo atau pena warna. | 1 |
| | Melipat halaman atau sudut lembar pada koleksi tertentu. | 1 |
| | Menulisi kalimat penting pada bagian margin buku. | 1 |
| Perilaku Vandalisme (Variabel Y) | Mutilasi lembar halaman tertentu pada buku. | 1 |
| | Peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di perpustakaan. | 1 |
| | Menumpuknya tugas-tugas perkuliahan menimbulkan niat berperilaku.. | 2 |
| | Pelayanan di perpustakaan yang kurang baik atau mengecewakan pemustaka. | 1 |
| | Pemustaka tidak mendapatkan informasi sesuai harapan. | 1 |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

7. Metode Pengukuran Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut nantinya akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen pertanyaan yang berkaitan

dengan penelitian ini. Adapun skala likert yang akan digunakan menurut Sugiyono, ialah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Pengukuran Skala Likert

| No. | Skala Likert | Keterangan | Nilai |
|-----|--------------|---------------|-------|
| 1. | SL | Selalu | 4 |
| 2. | SR | Sering | 3 |
| 3. | KK | Kadang-kadang | 2 |
| 4. | TP | Tidak Pernah | 1 |

Sumber: Sugiyono (2013) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D

Data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner dianalisis dengan menggunakan metode statistik dekripsif. Kemudian, dilakukan perhitungan jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal melalui distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus:

8. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.³⁵ Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson³⁶ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor butir total (Y)

³⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211.

³⁶ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 146.

- n = ukuran sampel (responden)
 X = skor butir
 Y = skor total
 X^2 = kuadrat skor butir X
 Y^2 = kuadrat skor butir Y
 XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Setelah diketahui nilai r_{hitung} , maka peneliti akan membandingkannya dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan valid. Sebelum melihat r_{tabel} , terlebih dahulu harus diketahui derajat bebas/degrees of freedom-nya (df), yaitu dengan rumus³⁷:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = *deggrees of freedom*

N = *number of case*

n = jumlah variabel

Instrumen dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menjelaskan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁸ Untuk mengukur reliabilitas butir

³⁷ Budhi Santoso. "Hubungan Antara Usability *Webbsite* Perpustakaan dan Loyalitas Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta," *Tesis*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017), h. 46-47.

³⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.221.

instrumen, digunakan alat ukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*³⁹ sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i^2$ = skor total varian butir

$\sum s_t^2$ = skor varian total

9. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal.⁴⁰ Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,1 maka distribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,1 maka distribusi tidak normal.

10. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, diantaranya⁴¹:

a. Sumber Data Primer

³⁹Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.156.

⁴⁰Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implikasi* (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), h. 351.

⁴¹Guwindo Nur Rahmawati. "Perilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta," *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri, 2014), h. 6-7.

Sumber data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara atau langsung dari sumbernya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder ini berasal dari kepustakaan yakni terdiri dari buku-buku, literatur-literatur, artikel dan dokumen yang berkaitan dengan *behavioral intention* dan perilaku vandalisme pada koleksi sirkulasi di perpustakaan.

11. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan dari penyebaran angket kemudian dilakukan analisis. Pertanyaan mengenai seberapa tinggi tingkat hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme jika diukur dengan menggunakan teori perilaku rencana (*theory of planning behavior* atau TPB). Angket yang telah dikumpulkan dilakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik ini dilakukan dengan proses tabulasi data ke dalam tabel kemudian dihitung persentasinya, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan ke dalam kalimat sebagai penjelas. Dalam penelitian

ini analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *Mean*⁴² untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = maen yang akan dicari

$\sum X$ = jumlah nilai yang ada

n = banyaknya frekuensi yang ada

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu lakukan perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan.

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden terkait hubungan *behavioral intention* terhadap perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang digunakan rumus skala interval.

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = skala penilaian

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b} = \frac{4-1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

⁴²Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.57.

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa rentang skalanya adalah 0,75, dengan rentang skala 0,75 maka dibuatkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.4 Kriteria Penilaian

| No | Skor | Kategori |
|----|-------------|---------------|
| 1. | 1,00 – 1,75 | Sangat Rendah |
| 2. | 1,76 – 2,50 | Rendah |
| 3. | 2,51 – 3,25 | Tinggi |
| 4. | 3,26 – 4,00 | Sangat Tinggi |

Sumber: Perhitungan skala interval

b. Analisis Korelasi

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel X (*behavioral intention* terhadap tindakan vandalisme) dengan variabel Y (perilaku vandalisme pemustaka), maka dilakukan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai statistik dasar

Data diperoleh dari hasil jawaban pada angket yang telah disebarkan, kemudian dari jawaban-jawaban tersebut dibuatkan tabel distributor frekuensi.

2. Mencari nilai korelasi (r)

Rumus yang digunakan dalam menghitung korelasi adalah rumus *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*⁴³ adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor butir total (Y)
- n = ukuran sampel (responden)
- X = skor butir
- Y = skor total
- X^2 = kuadrat skor butir X
- Y^2 = kuadrat skor butir Y
- XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

3. Mengkonsultasikan nilai r_{hitung} atau r_{xy} dengan r_{tabel} .
4. Menginterpretasikan hasil analisis.
5. Menyimpulkan hasil penelitian.

L. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan laporan, penulis menyusun sistematika penyusunan laporan yang terdiri atas beberapa bagian. Adapun beberapa bagian tersebut diantaranya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pokok-pokok pikiran yang tertuang dalam latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat

⁴³Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 146.

penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, metodologi penelitian serta definisi operasional.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran jenis pendekatan penelitian yang akan dilakukan, yakni menggunakan pendekatan kuantitatif, lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik dan alat pengumpulan data dan keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum Perpustakaan Perguruan Tinggi UIN Raden Fatah Palembang, berupa sejarah singkat, SDM, layanan, koleksi, susunan koleksi dan struktur organisasi. Serta menguraikan gambaran umum responden, analisa hasil penelitian, reduksi data serta penyajian data hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan penutup yang berisi kesimpulan dari penyajian hasil penelitian yang dikemukakan oleh penulis, dan penulis memberikan saran-saran yang merupakan masukan dan sumbangan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.⁴⁴

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi dapat juga terbuka untuk publik.⁴⁵

Adapun definisi lain mengenai perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di lingkungan lembaga pendidikan tinggi seperti, universitas, institut, sekolah tinggi, akademik dan lembaga perguruan tinggi lainnya. Perpustakaan perguruan tinggi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan yaitu mahasiswa dan dosen.⁴⁶

⁴⁴ Rismayeti, "Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan dan Standarisasi" *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 9 No. 2 (Februari 2013), h. 107.

⁴⁵ Standar Nasional Perpustakaan: Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), h. 2.

⁴⁶ Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 33.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Sulisty Basuki menyatakan pendapatnya bahwa perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan membantu tercapainya tujuan perguruan tinggi.⁴⁷

2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat ditinjau sedikitnya dari dua segi, yaitu⁴⁸:

- a. Dari segi layanan, perpustakaan mempunyai enam fungsi yaitu sebagai berikut:
 1. Pengumpulan informasi;
 2. Pengolahan informasi;
 3. Penelusuran informasi;
 4. Penyebarluasan informasi;
 5. Pemanfaatan informasi;
 6. Pemeliharaan serta pelestarian informasi.
- b. Dari segi kegiatannya perpustakaan mempunyai tiga macam fungsi yaitu:
 1. Sebagai pusat layanan informasi untuk program pendidikan dan pengajaran;
 2. Sebagai pusat layanan informasi untuk program penelitian, dan

⁴⁷ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), h. 160.

⁴⁸ Abdurahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1995), h. 18.

3. Sebagai pusat layanan informasi untuk program pengabdian pada masyarakat.

Adapun menurut Standar Nasional Perpustakaan, fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu⁴⁹:

- a. Fungsi pendidikan;
- b. Fungsi informasi;
- c. Fungsi penelitian;
- d. Fungsi rekreasi;
- e. Fungsi publikasi;
- f. Fungsi deposit;
- g. Fungsi interpretasi.

3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan, tujuan perpustakaan perguruan tinggi diantaranya⁵⁰:

- a. Menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi;
- c. Meningkatkan literasi informasi pemustaka;
- d. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi;
- e. Melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.

⁴⁹ Standar Nasional Perpustakaan: Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), h. 8.

⁵⁰ Standar Nasional Perpustakaan: Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), h. 8.

Menurut Sulisty Basuki, tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah⁵¹:

- a. Untuk memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, staf pengajar dan mahasiswa, sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi;
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana;
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan;
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat bagi berbagai jenis pemakai;
- e. Menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.

B. *Behavioral Intention* (Niat Perilaku)

1. Definisi *Behavioral Intention* (Niat Perilaku)

Behavioral intention atau dapat juga disebut behaviorisme didirikan oleh John B. Watson pada tahun 1913 di Amerika Serikat. Behaviorisme (*behaviorism*) adalah aliran psikologi yang mempelajari perilaku (*behavior*) yang dapat diobservasi dan diukur. Aliran ini berpendapat bahwa perilaku dapat dipelajari dan dijelaskan secara saintifik.

⁵¹ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), h. 52.

Behaviorisme menekankan pada respon-respon perilaku yang dapat diobservasi dan diukur.⁵²

Behavioral intention (niat perilaku) didefinisikan Mowen sebagai keinginan konsumen untuk berperilaku menurut cara tertentu dalam rangka memiliki, membuang dan menggunakan produk atau jasa. Jadi konsumen dapat membentuk keinginan untuk mencari informasi, memberitahukan orang lain tentang pengalamannya dengan sebuah produk, membeli sebuah produk atau jasa tertentu, atau membuang produk dengan cara tertentu. Adapun menurut Simamora *behavioral intention* (niat perilaku) adalah suatu proporsisi yang menghubungkan diri dengan tindakan yang akan datang.⁵³

Behavioral intention (niat perilaku) diartikan sebagai suatu niat. Niat adalah intensi (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Niat belum berupa perilakunya.⁵⁴ *Behavioral intention* ialah suatu perilaku nyata yang tampak dan dapat diukur secara objektif yang dipandang melalui perbuatan dan tingkah laku manusia.⁵⁵

Menurut Ahmadi, *behavioral intention* itu sendiri merupakan suatu perilaku yang menghubungkan diri dengan tindakan yang akan datang.

Yang mempelajari tingkah laku nyata yang tampak dan dapat diukur

⁵²Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 7.

⁵³Gaby Rodorea Agrippina. “*Behavioral Intention* Konsumen Dalam Menilai Kualitas Pelayanan Jasa Perawatan Driri (Studi Kasus Pada Konsumsi Industri Jasa Salon di Kota Bandar Lampung),” *Skripsi*, (Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2016), h.9.

⁵⁴Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 25.

⁵⁵Alhamdu dan Fara Hamdana, *Psikologi Umum: Pengantar Memahami Manusia* (Palembang: NoerFikri Offset, 2017), h. 73.

secara objektif dengan pandangan yang menyatakan bahwa perbuatan manusia bukan dari kesadarannya, melainkan hanya mengamati perbuatan dan tingkah laku yang berdasarkan kenyataan, sedangkan pengalaman-pengalaman batin dikesampingkan.⁵⁶

2. Teori Perilaku Rencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Rencana (*Theory Of Planned Behavior* atau TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari Teori Tindakan Beralasan (*Theory Of Reasoned Action* atau disingkat TRA) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Icek Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang belum ada di TRA. Konstruk ini ditambahkan di TPB untuk mengontrol perilaku individu yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangannya dan keterbatasan-keterbatasan dari kekurangan sumber-sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya.⁵⁷

Menurut teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*), niat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang satu berhubungan dengan faktor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan pengaruh sosial. Penentu pertama yang berhubungan dengan faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*) individual. Sedangkan penentu kedua dari niat yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subyektif (*subjective norm*).⁵⁸

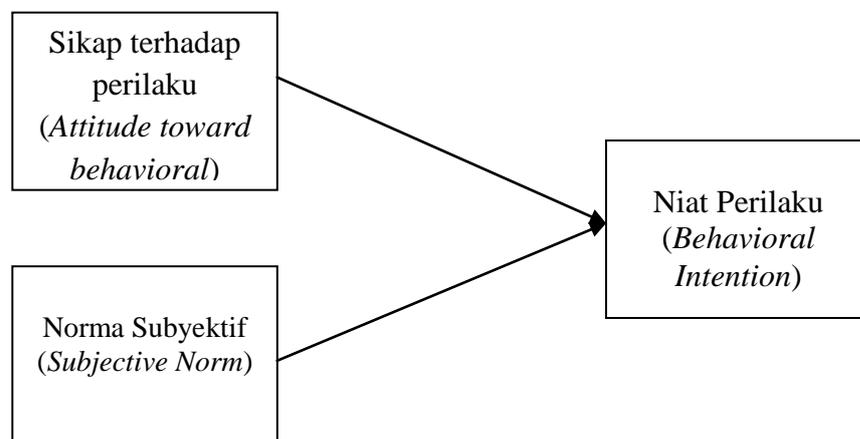
TRA menyatakan bahwa *behavioral intention* (niat perilaku) adalah suatu fungsi dari sikap dan norma-norma subyektif terhadap perilaku. Ini

⁵⁶ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 25-26.

⁵⁷ Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 61.

⁵⁸ Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 31-32.

berarti bahwa niat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*) dan bagaimana dia berfikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut (disebut norma-norma subyektif). Sikap seseorang dikombinasikan dengan norma-norma subyektif akan membentuk niat perilaku. Jika digambarkan hubungan antara sikap, norma-norma subyektif, dan niat perilaku tampak sebagai berikut:



Gambar 2.1 Niat Perilaku

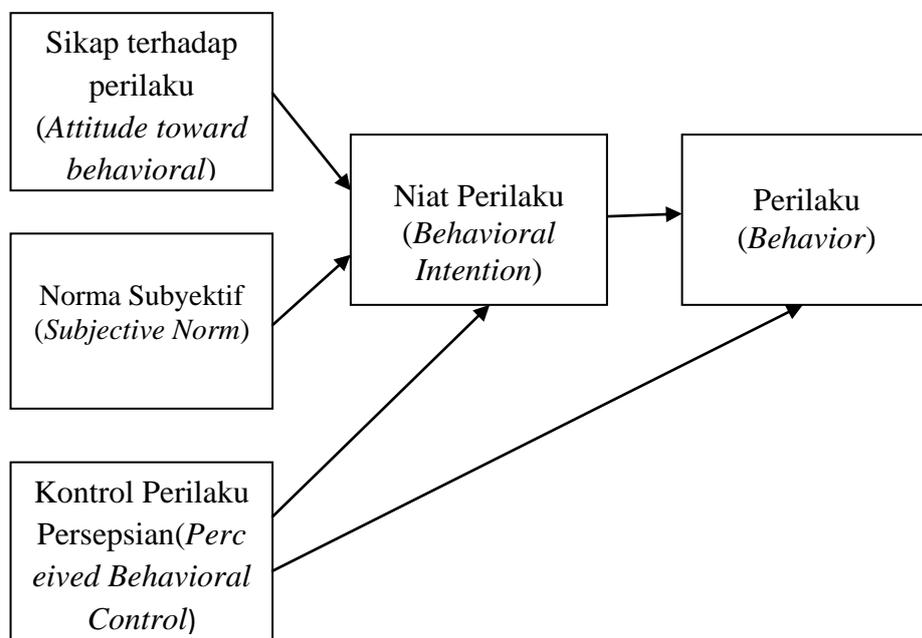
Teori ini mengasumsikan bahwa kepentingan relatif dari sikap terhadap perilaku dan norma-norma subyektif tergantung sebagian dari niat yang sedang diinvestigasi. Untuk beberapa niat, pertimbangan-pertimbangan sikap (*attitude considerations*) dianggap lebih penting dari pertimbangan-pertimbangan normatif (*normative considerations*), sedang untuk pertimbangan lainnya, pertimbangan-pertimbangan normatif (*normative considerations*) lebih mendominasi. Pertimbangan-pertimbangan sikap (*attitude considerations*) adalah pertimbangan-pertimbangan sikap terhadap perilaku dan pertimbangan-pertimbangan

normatif (*normative considerations*) adalah pertimbangan-pertimbangan norma subyektif.⁵⁹

Pengembangan lebih lanjut dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) dijabarkan dalam teori perilaku rencana (*theory of planned behavior*) yang menyatakan bahwa perilaku dilakukan karena individu mempunyai niat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*) yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Sikap terhadap perilaku (*Attitude towards behavior*);
2. Norma-norma subyektif (*subjective norm*);
3. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*).

Pengembangan teori tersebut menghasilkan suatu model teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior*)⁶⁰, seperti sebagai berikut:



Gambar 2.2 Teori Perilaku Rencana (*Theory of Planned Behavior*)

⁵⁹ Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 32-33.

⁶⁰ Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h.62-64.

Dari gambar 2.2, teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) dapat mempunyai dua fitur sebagai berikut:

1. Teori ini mengansumsi bahwa kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai implikasi motivasional terhadap minat. Orang-orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber-sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat berperilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka mempunyai sikap yang positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian diharapkan terjadi hubungan antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) dengan minat yang tidak dimediasi oleh sikap dan norma subyektif. Di model ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) ke minat.
2. Fitur kedua adalah kemungkinan hubungan langsung antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) dengan perilaku. Di banyak contoh, kinerja dari suatu perilaku tergantung tidak hanya pada motivasi untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dengan demikian, Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung lewat minat, dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung. Di model hubungan langsung ini ditunjukkan dengan panah

yang menghubungkan kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) langsung ke perilaku (*behavior*).

Asumsi dasar teori perilaku perencanaan adalah banyak perilaku tidak semuanya di bawah kontrol penuh individual sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*).

Penjabaran *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku dilakukan karena individu mempunyai niat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*) yang terdiri dari tiga komponen, diantaranya:

a. Sikap terhadap perilaku (*Attitude towards behavior*)

Sikap (*attitude*) adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Fishbein dan Ajzen mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu obyek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau jelek; setuju atau menolak, dan lainnya.⁶¹

b. Norma-norma subjektif (*subjective norm*)

Norma-norma subjektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain

⁶¹ Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 36

yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.⁶²

d. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*)

Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku “*the perceived ease or difficulty of performing the behavior*”. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan juga mengantisipasi halangan-halangan yang ada. Aturan umumnya adalah, semakin menarik sikap dan norma subyektif terhadap suatu perilaku, dan semakin besar kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*), semakin kuat niat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.⁶³

Teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB) menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan-kepercayaan. Ketiga kepercayaan-kepercayaan ini yaitu sebagai berikut⁶⁴:

- a. Kepercayaan-kepercayaan perilaku (*behavior belief*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang terjadinya perilaku. Dalam teori ini disebut dengan sikap (*attitude*) terhadap perilaku.

⁶²Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h.42

⁶³Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 64-65.

⁶⁴Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 65-66.

- b. Kepercayaan-kepercayaan normatif (*normative beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang-orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi-ekspektasi tersebut. Dalam teori ini disebut dengan norma-norma subyektif (*subjective norms*) terhadap perilaku.
- c. Kepercayaan-kepercayaan kontrol(*control beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut. Dalam teori ini disebut kontrol perilaku persepsian(*perceived behavioral control*).

Secara keseluruhan, kepercayaan-kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*) memproduksi suatu sikap (*attitude*) menyukai atau tidak menyukai terhadap perilaku, kepercayaan-kepercayaan normatif (*normative beliefs*) menghasilkan tekanan sosial atau norma-norma subyektif, dan kepercayaan-kepercayaan kontrol (*control beliefs*) akan memberikan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Bersama-sama, sikap (*attitude*) terhadap perilaku norma-norma subyektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) akan mengakibatkan niat perilaku (*behavioral intention*) dan yang selanjutnya akan menimbulkan perilaku (*behavior*).

C. Perilaku

Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁶⁵

Kaum behavioris (Alwisol), mendefinisikan perilaku sebagai segala sesuatu yang dilakukan dan bisa dilihat secara langsung. Aliran ini mempelajari perbuatan manusia bukan dari kesadarannya, melainkan hanya mengamati perbuatan dan tingkah laku berdasarkan kenyataan, sedangkan pengalaman batin dikesampingkan.⁶⁶

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan-tindakan (*actions*) atau reaksi-reaksi (*reactions*) dari suatu objek atau organisme. Perilaku dapat berupa sadar (*unconscious*), terus-terang (*overt*) atau diam-diam (*covert*), sukarela (*voluntary*) atau tidak sukarela (*involuntary*).⁶⁷

Perilaku yang dimunculkan individu, bukan hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor luar saja, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu. Faktor dari dalam diri individu inilah yang disebut sebagai kekuatan yang menjadi pendorong bagi individu untuk bertindak.⁶⁸

D. Vandalisme

Vandalisme merupakan suatu tindakan perusakan barang-barang milik umum atau orang lain baik dengan cara penambahan, penghapusan,

⁶⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 859.

⁶⁶ Alhamdu dan Fara Hamdana, *Psikologi Umum : Pengantar Memahami Manusia* (Palembang: NoerFikri Offset, 2017), h. 72-73.

⁶⁷ Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 11.

⁶⁸ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 178.

pengubahan, perusakan yang secara sengaja dilakukan. Vandalisme dikatakan sebagai perusakan dan merupakan tindak kejahatan karena dilakukan dengan tanpa izin dan tidak sesuai dengan prosedur yang benar terhadap benda-benda milik orang lain atau milik umum (publik).⁶⁹

Vandalisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbuatan merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang berharga lainnya (keindahan alam dan sebagainya). Perusakan dan penghancuran secara kasar dan ganas.⁷⁰ Adapun menurut *Dictionary for Library and Information Science*, yang dikutip oleh Marlini dalam penelitiannya, “Vandalisme adalah kerusakan pada koleksi perpustakaan, perabotan, atau fasilitas perpustakaan yang dilakukan dengan sengaja, dan biasanya dimotivasi oleh kemarahan atau kebencian dari pelaku”.⁷¹

Sementara menurut Kharismawan dalam Endang, mengatakan bahwa vandalisme di perpustakaan merupakan suatu perusakan barang-barang milik umum atau milik orang lain dengan cara penambahan, penghapusan, dan pengubahan tulisan yang secara sengaja dilakukan. Vandalisme dikatakan sebagai perusakan dan merupakan tindakan kejahatan karena dilakukan tanpa ijin dan tidak sesuai dengan prosedur yang benar terhadap benda-benda milik orang lain atau umum

⁶⁹ Riska Pujianti. “Pemaknaan Pustakawan Terhadap Penyalahgunaan Koleksi Bahan Perpustakaan: Studi Kasus Di Perpustakaan The Japan Foundation Jakarta,” *Skripsi*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2011), h.9-10.

⁷⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 1258.

⁷¹Faramodya Barcell dan Marlina, “Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Vandalisme di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Seri A*, Vol. 2, No. 1 (September 2013), h. 28-29.

(publik) sehingga istilah vandalisme di perpustakaan merupakan salah satu bentuk kejahatan.⁷²

Menurut Goldstein and Stanley Cohan, seperti yang dikutip oleh Sandra Hart, membagi vandalisme dalam beberapa jenis yaitu:

1. *Acquistive vandalism* (Vandalisme karena keserakahan)

Katogori pertama adalah vandalisme serakah, yang melibatkan tindakan dilakukan untuk mendapatkan properti atau uang. Contoh vandalisme serakah yang mungkin terjadi di perpusakaan mencakup kerusakan meter parkir, telepon umum, vending machine, dan mesin forokopi.

2. *Tactical vandalism* (Vandalisme taktis)

Hal ini termasuk tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan lain selain mendapatkan moneter, seperti grafiti, atau perusakan bahan oleh siswa untuk mencegah penggunaan materi oleh sesama siswa.

3. *Ideological vandalism* (Vandalisme Ideologi)

Vandalisme ideologi yang bertindak dilakukan dalam promosi penyebab, sosial, politik atau lainnya, seperti penempatan stiker dalam bahan di perpustakaan umum. Sering kali vandalisme ideologi akan didefinisikan oleh bahan baku yang ditargetkan.

⁷²Guwido Nur Rahmawati. "Perilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah," *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, 2014), h. 23.

4. *Vindictive vandalism* (Vandalisme membalas dendam)

Vandalisme membalas dendam melibatkan tindakan untuk mendapatkan balas dendam. Dalam tinjauan literturnya, Constantia Constantinou menemukan bahwa ada studi bertentangan untuk permusuhan apakah atau tidak terdapat perpustakaan adalah faktor yang signifikan dalam motivasi perusak itu.

5. *Play vandalism* (Vandalisme untuk kesenangan/permainan)

Ini mencakup tindakan penghancuran atau perusakan dalam program permainan, seperti kelompok remaja yang memutuskan untuk bermain berlatih membidik dengan jendela perpustakaan.

6. *Malicious vandalism* (Vandalisme berbahaya)

Tindakan ini mengekspresikan amarah atau frustrasi. Contoh tindakan vandalisme yang mungkin dihadapi oleh perpustakaan yaitu termasuk menyumbat toilet, menyalakan alarm kebakaran atau sistem *sprinkler*, atau buang air kecil di tempat umum.

Isaac Olugbena dalam penelitiannya menyatakan bahwa perilaku vandalisme adalah perilaku yang sangat mengkhawatirkan karena perilaku ini jika tidak diatasi dengan baik akan berlanjut pada kerugian perpustakaan. Isaac mengemukakan beberapa macam perilaku vandalisme, yaitu⁷³:

1. Mutilasi dan pencurian buku koleksi perpustakaan.
2. Menandai kalimat dengan pena berwarna.

⁷³Guwido Nur Rahmawati. "Perilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah," *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, 2014), h. 24.

3. Menulisi poin pada margin buku.

Pendapat lain yang dikemukakan Fatmawati, terdapat beberapa bentuk aksi yang termasuk ke dalam kategori vandalisme, yaitu⁷⁴:

4. Coret-coret tulisan atau penodaan yang menggunakan pulpen, spidol, stabilo, maupun pensil warna;
5. Melipat halaman-halaman tertentu pada buku;
6. Penjiplakan/plagiat karya ilmiah.

Kategori vandalisme oleh Fatmawati tersebut sesuai dengan apa yang tertera di Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota. Dalam kedua kebijakan tersebut tertulis⁷⁵:

1. Larangan untuk membawa makanan, minuman dan rokok ke dalam perpustakaan (pasal 10 Perwal).
2. Kewajiban untuk memelihara dan melestarikan koleksi perpustakaan (pasal 8 Perda).
3. Larangan untuk merusak bahan pustaka milik perpustakaan (pasal 43 Perda).

Fatmawati menerangkan tentang faktor penyebab terjadinya tindak vandalisme, yaitu⁷⁶:

1. Faktor lingkungan dan stress;

⁷⁴Riki Setia Budi. "Pengetahuan Dan Kepatuhan Pemustaka Terhadap Kebijakan Terkait Tindak Vandalisme Dan Mutilasi Koleksi Di Perpustakaan Umum Kota Magelang," *Skripsi*. (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya 2015), h. 13.

⁷⁵Riki Setia Budi. "Pengetahuan Dan Kepatuhan Pemustaka Terhadap Kebijakan Terkait Tindak Vandalisme Dan Mutilasi Koleksi Di Perpustakaan Umum Kota Magelang," *Skripsi*. (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya 2015), h. 13-14.

⁷⁶Riki Setia Budi. "Pengetahuan Dan Kepatuhan Pemustaka Terhadap Kebijakan Terkait Tindak Vandalisme Dan Mutilasi Koleksi Di Perpustakaan Umum Kota Magelang," *Skripsi*. (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya 2015), h. 14.

2. Frustrasi, fase kebingungan (mayoritas dialami remaja);
3. Pemustaka (*user*) tidak dapat melawan/menentang petugas, sehingga pelampiasan ditujukan langsung ke koleksi;
4. Terbantur aturan dan tata tertib perpustakaan yang berlaku;
5. Pemustaka (*user*) banyak dikecewakan oleh pelayanan perpustakaan;
6. Pemustaka (*user*) tidak bisa mendapatkan informasi sesuai harapan.

Perilaku vandalisme di perpustakaan dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari pemustaka sendiri maupun yang berasal dari perpustakaan. Faktor-faktor yang menyebabkan tindakan vandalisme tersebut adalah⁷⁷:

1. Faktor dari pemustaka
 - a. Kurangnya kesadaran pemustaka dalam memperlakukan koleksi perpustakaan;
 - b. Kekecewaan pemustaka terhadap layanan perpustakaan;
 - c. Adanya kesempatan.
2. Faktor dari pustakawan
 - a. Lemahnya pengawasan;
 - b. Petugas yang kurang profesional.
3. Faktor lain
 - a. Faktor lingkungan;
 - b. Stres;
 - c. Tersumbatnya komunikasi.

⁷⁷Daryono, "Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Vandalisme Koleksi Perpustakaan dan Upaya Pencegahannya", *Jurnal Media Pustakawan*, Vol. 17 No. 2 (Juni 2010), h. 32-33.

E. Koleksi *Textbook*

Menurut Undang-Undang Dasar RI No. 43 Thn. 2007 tentang perpustakaan, menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.⁷⁸

Perpustakaan mengembangkan koleksinya disesuaikan dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, koleksi tersebut diantaranya:⁷⁹

1. Materi perpustakaan pendukung dharma perguruan tinggi;

Perpustakaan menyediakan materi perpustakaan dengan tidak memandang format maupun media guna mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat serta kegiatan dharma lainnya yang sesuai dengan program lembaga induknya.

2. Materi perpustakaan inti (koleksi bahan ajar);

Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan bahan bacaan mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi. Masing-masing judul bahan bacaan tersebut disediakan 3 eksemplar untuk tiap 100 mahasiswa, di mana satu eksemplar untuk pinjaman jangka pendek (reserve) dan dua eksemplar lainnya untuk pinjaman jangka panjang (sirkulasi).

3. Terbitan pemerintah;

Perpustakaan menyediakan terbitan pemerintah daerah dan pusat.

⁷⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), h. 2.

⁷⁹Standar Nasional Indonesia: Bidang Perpustakaan (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), h. 3-4.

4. Terbitan perguruan tinggi;

Perpustakaan menyediakan terbitan perguruan tinggi yang bersangkutan, termasuk terbitan lembaga penelitian, karya akhir mahasiswa, karya pengajar, serta karya yang berkaitan dengan perguruan tinggi tersebut.

5. Terbitan badan internasional;

Perpustakaan menyediakan terbitan badan internasional.

6. Materi perpustakaan referensi;

Perpustakaan menyediakan bahan referensi.

Jenis dan jumlah koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah⁸⁰:

1. Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan nonfiksi.
2. Koleksi nonfiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.
3. Jumlah buku wajib dihitung menggunakan rumus 1 program studi X (144 sks dibagi 2 sks per mata kuliah) X 2 judul per mata kuliah = 144 judul buku wajib per program studi.
4. Judul buku pengembangan = 2 X jumlah buku wajib.
5. Koleksi AV (judul) = 2% dari total jumlah koleksi non AV.
6. Jurnal ilmiah minimal 1 judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.

⁸⁰Standar Nasional Perpustakaan: Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), h. 2-3.

7. Majalah ilmiah populer minimal 1 judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
8. Muatan lokal (local content) yang terdiri dari hasil karya ilmiah civitas akademika (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasikan di media massa, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus).

Berdasarkan Keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No. 0696/U/1991 bab II Pasal 11 menetapkan persyaratan minimal koleksi PPT untuk program Diploma dan S1⁸¹:

1. Memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK).
2. Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK).
3. Melanggan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi.
4. Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka.

Sedangkan untuk Program Pascasarjana :

1. Memiliki 500 judul pustaka untuk setiap program studi.
2. Melanggan sekurang-kurangnya 2 (dua) jurnal ilmiah untuk setiap program studi.

⁸¹ Rismayeti, "Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan dan Standarisasi" *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 9 No. 2 (Februari 2013), h. 112.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan tanggal 8 rajab 1384 H. Koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki sebanyak 7.943 eksemplar yang diperoleh dari sumbangan suka rela para dermawan dari kalangan civitas akademika IAIN Raden Fatah. Kondisi perpustakaan saat itu masih sangat sederhana, fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, koleksi perpustakaan masih dipajang dan ditempatkan dalam salah satu ruangan yang menyatu dengan tempat/ruang kuliah, karena perpustakaan belum memiliki gedung tersendiri. Manajemen dan organisasi perpustakaan belum memadai karena masih sangat terbatasnya tenaga pengelola dan belum ada karyawan yang memiliki dasar pendidikan ilmu perpustakaan atau memperoleh pelatihan tentang perpustakaan.⁸²

Periode ini (1964-1979), sejak mulai berdiri sampai dibangunnya gedung perpustakaan pada tahun 1979, secara berturut-turut dipimpin oleh :

1. Bapak Hamid Nawawi (1964-1968)
2. Bapak Abbas Karib (1968-1972)
3. Ibu Dra. Maisaroh Nawawi (1972-1979)

⁸²Nurmalina, dkk, Buku Panduan Perpustakaan (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017/2018), h. 2.

(Dua orang terakhir juga sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Syari'ah)

Seiring dengan perkembangan UIN Raden Fatah Palembang dari tahun ke tahun, maka pada masa kepemimpinan Rektor UIN Raden Fatah Palembang oleh Bapak Prof. Zainal Abidin Fikry dan pimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Bapak Mazwar Gholib (1979-1983) maka dibangunlah gedung perpustakaan tersendiri (1979) dengan luas bangunan $\pm 364 \text{ m}^2$ dengan ruang baca berukuran 91 m^2 . Di dalam ruang baca hanya terdapat 40 kursi dan 20 buah meja baca. Tenaga pengelola perpustakaan hanya berjumlah 8 orang dan hanya 3 orang di antaranya yang pernah mendapat pelatihan tentang perpustakaan.⁸³

Dalam perkembangan berikutnya, gedung ini perlu direnovasi dan disesuaikan dengan syarat-syarat dan standar yang biasanya digunakan dalam pembangunan gedung perpustakaan yang berstandar ISI, yaitu ruang dokumen atau bahan pustaka: 150 volume per m^2 , ruang kepala perpustakaan 30 m^2 , ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 m^2 , ruang staf administrasi 5 m^2 , ruang pengguna/pemustaka/user, luas rata-rata per pembaca di ruang baca $2,33 \text{ m}^2$ dan ruang lain seperti: ruang untuk tangga, koridor, pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang. Ruang untuk keperluan lain besarnya sekitar 30% hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa dan staf administrasi. Atas dasar standar tersebut, maka gedung perpustakaan

⁸³Nurmalina, dkk, Buku Panduan Perpustakaan (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2016/2017), h. 4.

yang dibangun pada tahun 1979 tersebut belum memenuhi standar minimal dan diperlukan gedung perpustakaan baru.⁸⁴

Pada masa kepemimpinan IAIN Raden Fatah dipimpin oleh Bapak Drs. H. Usman Said (1985-1995), dibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu kepada sumber ISI diatas, walaupun belum sepenuhnya terpenuhi, setidaknya pemilihan koleksi sudah dianggap tepat dengan memperhitungkan kenyamanan pemustaka, perluasan masa mendatang (konstruksi tanah bila dibangun gedung perpustakaan dengan perluasan jantung kampus IAIN Raden Fatah). Gedung perpustakaan ini dibangun pada tahun 1991/1992 dan mulai ditempati pada tahun 1993 pada masa kepemimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Bapak Marus Bakri, BA. (1983-1996). Adapun gedung perpustakaan lama tidak lagi difungsikan menjadi sentral pelayanan akademik (BAAK).

Selanjutnya kepemimpinan perpustakaan perpustakaan IAIN Raden Fatah secara berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kepemimpinan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah

| No. | Nama | Tahun |
|-----|-------------------------------|---------------|
| 1. | Bapak Drs. Balia Manaf | 1996-2000 |
| 2. | Bapak Drs. Ruslan Muhayyan | 2000-2002 |
| 3. | Bapak Drs. Syafran Effendi | 2002-2006 |
| 4. | Bapak Drs. H. Thohman Bahalik | 2006-2010 |
| 5. | Ibu Herlina S.Ag.,S.S.,M.Hum | 2010-2014 |
| 6. | Ibu Nurmalina S.Ag.,SS.,M. | 2014-sekarang |

Sumber: Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2016/2017

Dalam perkembangannya, IAIN Raden Fatah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah pada tanggal 16 Oktober 2014

⁸⁴Nurmalina, dkk, Buku Panduan Perpustakaan (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017/2018), h. 3.

berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 129 tahun 2014. Dengan adanya perubahan status tersebut kepala perpustakaan kembali lagi dipilih, dan Ibu Nurmalina, S, Ag, SS. M. Hum, kembali lagi dilantaik untuk masa kepemimpinan 2016-2020.

Saat ini bangunan gedung perpustakaan, keadaan fisiknya permanen dan berlantai dua. Bila ditinjau dari segi letak bangunannya dapat dikatakan strategis, yaitu letak di tengah-tengah bangunan gedung-gedung fakultas yang ada di kompleks UIN Raden Fatah, sehingga mudah dijangkau oleh para pemustaka dari segala arah. Dari segi kenyamanan sekarang sudah dipasang *Air Conditioner* (AC) di semua lantai dan ruangan yang memungkinkan para pembaca dan pengunjung merasa betah lama-lama di perpustakaan.

Sedangkan luas bangunannya $\pm 960 \text{ m}^2$, namun luas bangunannya ini belum memenuhi standar/ideal untuk sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010:2011) luas bangunan perpustakaan perguruan tinggi bisa diukur berdasarkan jumlah mahasiswanya. Jika dilihat dari jumlah mahasiswa saat ini yang berjumlah 12.569 orang, maka luas gedung perpustakaan yang diperlukan adalah 4.000 m^2 . Untuk itu diperlukan pengembangan gedung perpustakaan yang bias memenuhi standar tersebut.

Lantai 1 perpustakaan terdiri dari ruangan yang digunakan sebagai secretariat Iran Corner dan koleksi buku bahasa Arab, ruangan penitipan tas (loker), lobi dan layanan pengembalian buku, ruangan sebelah kanan pintu masuk untuk koleksi islam dan sebelah kiri koleksi umum, layanan

peminjaman serta toilet/Wc. Ruangan di bawah tangga digunakan sebagai mushollah.

Sedangkan pada lantai 2 terdiri dari ruangan local content dan buku tendon, ruang referensi, gudang, ruang computer/otomasi, ruang kepala perpustakaan, ruang pengadaan dan pengolahan, ruang administrasi dan tata usaha, toilet/WC.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi⁸⁵

1. Visi

Menjadikan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sebagai pusat rujukan dan layanan informasi yang professional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisiplin.

2. Misi

- a. Menyediakan akses dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Menggunakan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih dapat berdaya guna bagi civitas akademika UIN Raden Fatah.
- c. Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.
- d. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses kesumber-sumber yang relevan.

⁸⁵Nurmalina, dkk, Buku Panduan Perpustakaan (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017/2018), h. 1.

3. Tujuan

Guna menunjang tercapainya misi yang telah diuraikan di atas, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dan efektif.
- b. Menjalin hubungan baik dengan pihak luar sehingga terjalin komunikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ke depan.
- c. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- d. Meningkatkan *resource sharing* dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, lembaga dan pusat dokumentasi yang sesuai dengan UIN Raden Fatah Palembang baik di local, nasional maupun internasional.

4. Fungsi

Fungsi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang secara umum ialah sebagai berikut:

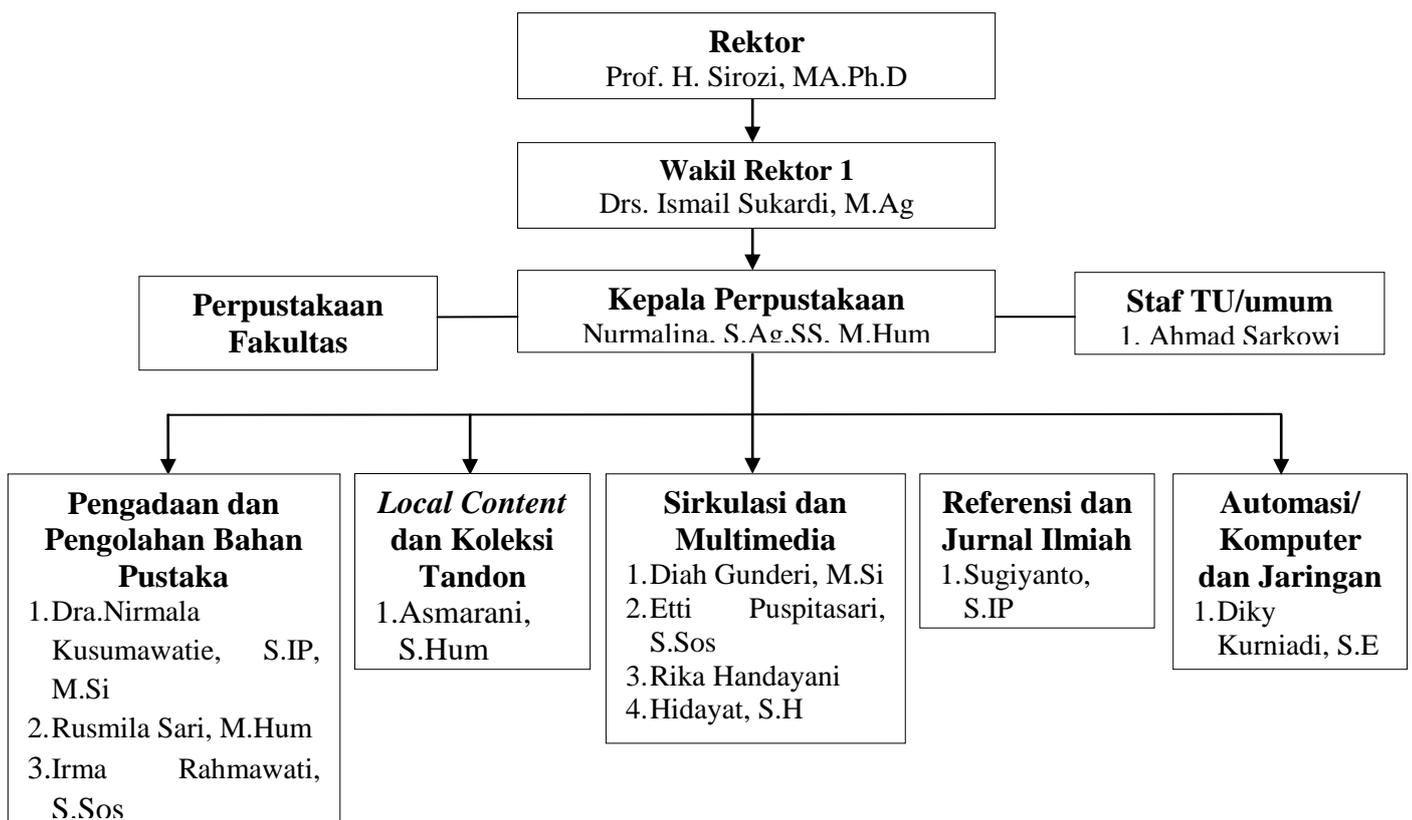
- a. Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan keilmuan;

- b. Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat;
- c. Pusat pengolahan, pelestarian dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan;
- d. Pusat rekreasi bagi civitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi civitas akademika di lingkungan UIN Raden Fatah.

C. Sumber Daya Manusia (Pengelola Perpustakaan)

1. Struktur Organisasi

Gambar 3.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan



2. Pustakawan dan Staf Perpustakaan

Tenaga pengelola perpustakaan terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Dalam memaksimalkan peran serta fungsi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dibutuhkan tenaga ahli yang dapat mengorganisasikan berbagai kegiatan di perpustakaan. Berikut sumber daya manusia yang terdapat di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

a. Pustakawan UPT Perpustakaan Raden Fatah berjumlah 4 orang, yaitu:

Tabel 3.2 Jumlah Pustakawan

| No | Nama | Jenis Kelamin | Tingkatan Pustakawan | Klaster | Tingkat Pendidikan |
|----|---|---------------|-----------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Nurmalina, S.Ag.SS.M.Hum (IV/a)/ Kepala Perpustakaan | Perempuan | Pustakawan Madya | Sertifikasi Pengolahan | S2. Ilmu Perpustakaan |
| 2. | Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP.M.Si (IV/a) | Perempuan | Pustakawan Madya | Sertifikasi Pengolahan | S2. Non Perpustakaan |
| 3. | Diah Gunderi, M.Si | Perempuan | Pustakawan Pertama | - | S2 Non Perpustakaan |
| 4. | Sugiyanto, S.IP | Laki-laki | Pustakawan | - | S1 Ilmu Perpustakaan |

b. Jumlah staf di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah non pustakawan berjumlah 7 orang, yaitu:

Tabel 3.3 Jumlah Pegawai Non Pustakawan

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pekerjaan | Tingkat Pendidikan |
|----|--------------------|---------------|-----------|----------------------|
| 1. | Ahmad Sarkowi | Laki-laki | PNS | SMA |
| 2. | Rumila Sari, M.Hum | Perempuan | BLU | S2. Non Perpustakaan |

| | | | | |
|----|-------------------|-----------|-----|-----------------------|
| 3. | Etti Puspitasari | Perempuan | BLU | S1. Non Perpustakaan |
| 4. | Rika Handayani | Perempuan | BLU | SMA |
| 5. | Asmarani, S.Hum | Perempuan | BLU | S1. Ilmu Perpustakaan |
| 6. | Diky Kurniadi, SE | Laki-laki | BLU | S1. Non Perpustakaan |
| 7. | Hidayat, SE | Laki-laki | BLU | S1. Non Perpustakaan |

D. Koleksi Perpustakaan

1. Jenis Koleksi

Koleksi yang dilayankan Perpustakaan UIN Raden Fatah dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu koleksi umum dan koleksi Islam.

- a. Koleksi umum adalah sekumpulan bahan pustaka baik cetak maupun non cetak yang isinya tidak berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi umum pada perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan sistem DDC (*Dewey Decimal Classification*), yaitu sistem yang membagi atau mengklasifikasikan koleksi berdasarkan subjek atau isi dari koleksi tersebut. Sistem DDC terdiri atas kelas utama, devisi, subdevisi, dan sub subdevisi. DDC ini terdiri dari kelas 000 sampai kelas 900.
- b. Koleksi Islam adalah sekumpulan bahan pustaka baik cetak maupun non cetak yang isinya berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi Islam ini menggunakan sistem klasifikasi DDC versi Islam. Bagan koleksi umum dan koleksi Islam adalah sebagai berikut⁸⁶:

Tabel 3.4 Klasifikasi DDC (*Decimal Dewey Classification*)

⁸⁶Nurmalina, dkk, Buku Panduan Perpustakaan (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2016/2017), h. 11.

| Koleksi Umum | | Koleksi Islam | |
|---------------------|--|----------------------|------------------------------|
| Kelas | Subjek | Kelas | Subjek |
| 000 | Karya Umum (Penelitian, Perpustakaan dan Informasi, Ilmu Komputer) | 2x0 | Islam (Umum) |
| 100 | Filsafat dan Psikologi Umum | 2x1 | Qur'an dan Ilmu Terkait |
| 200 | Agama | 2x2 | Hadits dan Ilmu Terkait |
| 300 | Ilmu-Ilmu Sosial | 2x3 | Aqid dan Ilmu Kalam |
| 400 | Bahasa | 2x4 | Fikih |
| 500 | Ilmu-Ilmu Alam | 2x5 | Akhlak dan Ilmu Kalam |
| 600 | Teknologi dan Ilmu Terapan | 2x6 | Sosial dan Budaya |
| 700 | Kesenian dan Olahraga | 2x7 | Filsafat dan Perkembangannya |
| 800 | Kesusasteraan | 2x8 | Aliran dan Sekte |
| 900 | Sejarah, Geografi, dan Biologi | 2x9 | Sejarah Islam dan Biografi |

Sumber: *Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*

2. Jumlah Koleksi

Jumlah keseluruhan koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebanyak 24.148 judul dengan 46.459 eksemplar.

Tabel 3.5 Jumlah Koleksi di Perpustakaan UIN Raden Fatah

| No. | Jenis Koleksi | Jumlah Judul | Jumlah Eksemplar |
|-----|-------------------|--------------|------------------|
| 1. | Monograf/ Buku | 15007 | 35080 |
| 2. | Koleksi Referensi | 1212 | 2938 |
| 3. | Skripsi | 4530 | 4551 |
| 4. | Tesis | 175 | 212 |

| | | | |
|-----|---------------------|---------------|---------------|
| 5. | Desertasi | 50 | 53 |
| 6. | Jurnal | 329 | 480 |
| 7. | Majalah | 16 | 15 |
| 8. | Surat Kabar | 6 | 7 |
| 9. | Prosiding | 9 | 10 |
| 10. | Hasil Penelitian | 48 | 352 |
| 11. | CD | 2632 | 2632 |
| 12. | E-Jurnal | 126 | 126 |
| 13. | VCD | 8 | 8 |
| | Jumlah Total | 24.148 | 46.459 |

Sumber: *Administrasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*

c. Kode Koleksi

Kode koleksi menunjukkan jenis koleksi tersebut. Kode jenis koleksi

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang diantaranya:

RF : Referensi

AR : Arab Referensi

SR : Sirkulasi

AS : Arab Sirkulasi

LAP : Laporan Penelitian

KE : Koleksi Elektronik

Adapun untuk koleksi Skripsi, Tesis, Disertasi tidak menggunakan kode di atas, melainkan menggunakan kode sesuai warna. Untuk koleksi Tesis dan Disertasi masing-masing menggunakan kode warna putih dan kuning. Untuk kode warna pada skripsi berdasarkan Fakultas dan Jurusan

ditentukan sesuai kebijakan masing-masing. Adapun kode warna untuk skripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kode Warna Koleksi Skripsi

| No. | Fakultas | Warna |
|-----|--------------------------|--------|
| 1. | Pascasarjana S2 | Kuning |
| 2. | Pascasarjana S3 | Putih |
| 3. | Syari'ah | Pink |
| 4. | Tarbiyah | Biru |
| 5. | Ushuluddin | Kuning |
| 6. | Dakwah | Pink |
| 7. | Adab | Hijau |
| 8. | Ekonomi dan Bisnis Islam | Putih |
| 9. | Psikologi | Hijau |
| 10. | Saintek | Biru |

d. Peta Penempatan Koleksi

Tabel 3.7 Letak Koleksi Perpustakaan

| No. | Jenis Layanan | Nomor Panggil | Tempat |
|-----|---------------------------|---------------------|----------|
| 1. | Sirkulasi (Koleksi Islam) | SR 2X0 s.d SR 2X9 | Lantai 1 |
| 2. | Sirkulasi (Koleksi Umum) | SR 000 s.d SR 900 | Lantai 1 |
| 3. | Tandon | Buku Copy 1 (cl) | Lantai 2 |
| 4. | Referensi | RF 000 s.d RF 900 | Lantai 2 |
| 5. | Skripsi | Sesuai dengan warna | Lantai 2 |
| 6. | Serial | | Lantai 2 |

D. Layanan Perpustakaan

Pada prinsipnya layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas berdasarkan peraturan yang ada dengan tujuan untuk mengaktualkan fungsi dari layanan. Pelayanan perpustakaan disandarkan kepada Surat Keputusan Rektor Nomor: XXIII tanggal 07 April 2010.

Sistem layanan yang diterapkan di perpustakaan UIN Raden Fatah adalah sistem layanan terbuka (*open acces*). Dalam sistem ini para pemustaka dibenarkan untuk dapat secara langsung memilih, mencari/menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan yang ada dikoleksi. Artinya para pemustaka dapat melakukan browsing bahan pustaka dari jajaran koleksi. Kebebasan dalam mencari informasi inilah yang menyebabkan pemustaka dapat melakukan tindakan perusakan terhadap koleksi perpustakaan, tindakan tersebut dinamakan sebagai tindakan atau perilaku vandalisme. Perilaku vandalisme tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi pemustaka dalam hal terhalangnya transfer informasi sedangkan bagi perpustakaan kerugiannya pada mahalanya biaya preservasi koleksi.

Terdapat beberapa layanan yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, diantaranya:

1. Layanan Kartu Tanda Anggota (KTA)

Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan diatur sebagai berikut:

- a. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang otomatis harus menjadi anggota perpustakaan, untuk mendapatkan 2 buah kantong peminjaman, mahasiswa harus mengisi formulir dan menyerahkan pas foto terbaru 2 x 3 cm sebanyak 1 lembar.
- b. Dosen dan Pegawai Universitas
 1. Menunjukkan kartu identitas yang masih berlaku.
 2. Menyerahkan pas photo terbaru berukuran 2 x 3 sebanyak 1 lembar.

2. Layanan Pendidikan Pemakai (*User Education*)

Layanan ini sebagai bentuk pengenalan perpustakaan pusat dan fakultas kepada pengguna perpustakaan khususnya kepada mahasiswa baru, dengan tujuan para pengguna perpustakaan dapat mengakses perpustakaan dengan menggunakan berbagai fasilitas yang ada. Serta dapat meningkatkan minat baca bagi para mahasiswa umumnya dan meningkatkan statistik pengunjung pada khususnya dan pada akhirnya tujuan perpustakaan untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat) dapat terwujud.

3. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan layanan koleksi yang hanya dapat di baca di tempat atau di fotocopy di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, layanan referensi berada di lantai 2, layanan ini meliputi:

- a. Layanan koleksi referensi
- b. Layanan koleksi hasil penelitian

Berikut berbagai jenis koleksi referensi yang terdapat di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang:

- a. Ensiklopedi
- b. Kamus
- c. Buku Pegangan (Hand Book)
- d. Biografi
- e. Geografi dan Sejarah
- f. Direktori
- g. Buku Tahunan/Almanak
- h. Terbitan Pemerintah
- i. Bibliografi
- j. Indeks
- k. Abstrak
- l. Prosiding

4. Layanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Layanan sirkulasi hanya diberikan kepada para pemustaka yang telah menjadi anggota perpustakaan UIN Rade Fatah Palembang. Menurut jenis pekerjaannya pelayanan sirkulasi antara lain :

- a. Peminjaman

Jika pemustaka ingin meminjam bahan pustaka, ia datang ke lantai 1 perpustakaan UIN Raden Fatah, adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Pemustaka bisa menelusuri koleksi yang dicari melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*) dikomputer yang disediakan di ruang sirkulasi .
2. Pemustaka bisa juga langsung menuju jajaran koleksi untuk mencari, memilih, menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaknya. Pemustaka dapat melakukan *broesing* bahan pustaka di jajaran koleksi.
3. Apabila pemustaka sudah menemukan koleksi yang dicari, ia langsung menuju meja peminjaman dengan menyerahkan buku yang akan dipinjam dan kantong buku kepada petugas. Adapun jangka waktu dan jumlah buku yang dapat dipinjam, diantaranya :

Tabel 3.8 Jangka Waktu dan Jumlah Buku yang dapat Dipinjam

| Status | Lama | Jumlah maksimal | Perpanjangan |
|---------------|-------------|------------------------|---------------------|
| Mahasiswa S1 | 1 Minggu | 2 eksemplar buku | 1 Minggu |
| Mahasiswa S2 | 1 Minggu | 2 eksemplar buku | 1 Minggu |
| Dosen | 2 Minggu | 2 eksemplar buku | 1 Minggu |
| Karyawan | 1 Minggu | 2 eksemplar buku | 1 Minggu |

Keterlambatan pengembalian dikenakan denda sebesar Rp. 500,- (lima ratus rupiah)/hari/eksemplar.

b. Perpanjangan

Layanan perpanjangan pinjaman disediakan bagi peminjam. Peminjam dapat memperpanjang jangka waktu peminjaman tidak boleh lebih dari 1 minggu, adapun langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut :

1. Pemustaka yang akan melakukan perpanjangan peminjaman membawa buku yang dipinjam ke meja sirkulasi.
2. Petugas peminjaman membubuhkan tanggal kembali yang baru pada lembar tanggal kembali pada bahan pustaka dan kartu buku.
3. Bahan pustaka diberikan kembali kepada peminjam, dan kemudian kartu buku di file kembali.

c. Pengembalian

Untuk memproses pengembalian sebuah bahan pustaka, petugas sirkulasi terlebih dahulu mencari data buku dan peminjam ke dalam komputer untuk memastikan bahwa buku tersebut sudah dikembalikan. Lalu mencari kantong peminjaman yang disusun berdasarkan abjad nama peminjam per fakultas menurut tanggal kembali. Kartu buku dikeluarkan dari kantong peminjaman kemudian dimasukkan kembali ke dalam kantong buku, kantong peminjaman diserahkan kembali kepada peminjam, bahan pustaka tersebut siap untuk dikembalikan ke dalam rak.

5. Layanan Bebas Pustaka

Layanan ini diberikan kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Surat keterangan bebas pustaka diperlukan sebagai syarat untuk mengambil ijazah. Persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh surat keterangan bebas pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Pemustaka menyerahkan surat pengantar dari Fakultas yang menyatakan keterangan tidak memiliki tanggungan pinjaman koleksi, denda, maupun tanggungan lain di perpustakaan Fakultas.

- b. Pemustaka tidak memiliki pinjaman koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.
- c. Menyerahkan kantong peminjaman dan kartu anggota perpustakaan.
- d. Bagi mahasiswa yang akan wisuda, harus menyerahkan satu eksemplar skripsi, tesis, disertasi, serta menyerahkan CD dalam format PDF.
- e. Membayar biaya sebesar Rp. 20.000,-
- f. Jika kelima syarat di atas telah terpenuhi, maka mahasiswa berhak mendapatkan surat keterangan bebas pustaka yang ditandatangani oleh kepala perpustakaan.
- g. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan bisa mendaftar Yudisium dan Wisuda.

6. Layanan Serial

Layanan serial atau layanan koleksi terbitan berseri merupakan layanan yang menyediakan koleksi berupa publikasi yang terbit secara berkala, baik jurnal ilmiah maupun majalah populer. Layanan serial menyediakan berbagai publikasi dari dalam dan luar negeri yang hanya diperkenalkan untuk membaca atau difotokopi di perpustakaan.

Jenis koleksi serial:

1. Jurnal ilmiah (elektronik dan tercetak)
2. Majalah
3. Surat kabar

7. Layanan *Local Content* dan Tandon

a. Local Content

Local content adalah koleksi tugas akhir mahasiswa S1, S2, dan S3 yang terdiri dari Skripsi(S1), Desertasi (S2), dan Tesis (S3), penyerahan local konten ini dilakukan di ruang local konten dan tandon lantai 2.

Tabel 3.9. Koleksi di Ruang Local Konten dan Tandon

| No. | Koleksi | Fakultas | Warna Sampul |
|-----|-----------|--------------------------------|--------------|
| 1. | Desertasi | - | Merah |
| 2. | Tesis | - | Merah |
| 3. | Skripsi | Tarbiyah | Kuning muda |
| | | Syari'ah dan Hukum Islam | Hijau |
| | | Ushuluddin dan Pemikiran Islam | Biru Tua |
| | | Dakwah dan Komunikasi | Coklat muda |
| | | Adab dan Humaniora | Kuning |
| | | Ekonomi dan Bisnis Islam | Orange |

b. Tandon

Tandon adalah semua copy yang dimiliki perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat di pinjamkan tetapi boleh di fotocopy, penempatan semua koleksi berada di lantai dua.

8. Layanan Repository Digital

Repository digital adalah suatu tempat atau wadah yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelolah, menyebarkan, dan melestarikan Institutional Repository, baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, makalah dosen, laporan penelitian, jurnal maupun buku, dan berbagai bentuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika. Dalam hal pengelolaan Institutional Repository ini perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan aplikasi yang disebut Eprints.

Eprints adalah aplikasi perpustakaan digital yang sederhana dan dapat dengan mudah dikelola oleh pengguna untuk menemukan informasi

penting dalam sebuah karya ilmiah. Aplikasi ini sudah terintegrasi dengan metadata oleh karenanya pengguna dengan mudah melakukan penelusuran dalam pencarian karya ilmiah maupun informasi yang diinginkan. Untuk dapat mengakses koleksi Institusional Repository dalam aplikasi ini, dapat menggunakan alamat <http://eprints.radenfatah.ac.id>. Kemudian pemustaka dapat melakukan tiga bentuk penelusuran, yaitu *simple search*, *middle search*, dan *advanced search*.

a. *Simple Search* / Pencarian Sederhana

Dalam penelusuran bentuk ini pengguna cukup menetik kata kunci secara acak dalam kolom *search*. Kemudian akan muncul beberapa pilihan judul seseuai dengan kata kunci yang dimasukkan.

b. *Middle Search* / Penelusuran Berdasarkan Kategori

Pengguna dapat melakukan penelusuran berdasarkan pengelompokkan atau kategori yang diinginkan seperti tahu, subyek, devis atau penulis. Pengguna dapat melakukan penelusuran ini dengan cara klik menu browser kemudian pilih kategorinya.

c. *Advanced Search* / Pencarian Lanjutan

Penelusuran ini menggunakan fungsi Boolean sehingga dituntut untuk mengetahui secara pasti dan rinci tentang hal yang diinginkan untuk memberikan batasan-batasan tertentu sesuai dengan form yang tersedia. Untuk melakukan penelusuran ini silahkan pilih menu Search Repository.

Isikan form secara lengkap agar hasil pencarian sesuai dengan yang diinginkan setelah itu *Search*. Judul atau file yang dipilih dapat diunduh full text dengan cara klik *download* di halaman web.

E. Tata Tertib

1. Hak Pemustaka

- a. Memperoleh semua jasa layanan perpustakaan
- b. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan Universitas dalam rangka kegiatan akademik dan ilmiah sesuai dengan ketentuan berlaku
- c. Mengajukan usulan-usulan untuk melengkapi koleksi perpustakaan
- d. Mengikuti masukan, saran dan kritik untuk kemajuan perpustakaan

2. Kewajiban Pemustaka

- a. Berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- b. Menjaga dan merawat koleksi yang telah dipinjam selama dalam peminjaman
- c. Menggunakan seluruh peralatan perpustakaan sesuai dengan peruntukan bukan untuk kepentingan di luar ketentuan yang ada
- d. Memasukkan buku cetak, binder, tas (termasuk tas laptop), dan jaket ke dalam loker yang disediakan. Barang-barang berharga seperti laptop, dompet, handphone (HP), uang, perhiasan dan sejenisnya harap dibawa dan dijaga sendiri. Kehilangan barang di perpustakaan bukan menjadi tanggung jawab perpustakaan.
- e. Menunjukkan identitas yang masih berlaku ketika menggunakan seluruh fasilitas di perpustakaan
- f. Mematikan nada dering (silent) HP selama berada di perpustakaan

- g. Pemustaka selain sivitas akademika UIN Raden Fatah hanya boleh membaca di tempat
- h. Mematuhi tata tertib sebagaimana yang ada dalam buku etik mahasiswa UIN Raden Fatah.

3. Larangan Anggota Perpustakaan

- a. Membawa senjata tajam.
- b. Merokok, membawa makanan, minuman ke dalam perpustakaan.
- c. Memakai sandal jepit, baju kaos, topi, dan jaket ke dalam perpustakaan.
- d. Berisik, gaduh, dan mengganggu orang lain di dalam perpustakaan.
- e. Merobek, merusak, mengotori dan mencoret-coret koleksi perpustakaan.
- f. Mengubah, membuang identitas buku yang dipinjamnya.
- g. Memakai kartu anggota perpustakaan milik anggota lain.

4. Denda/sanksi

- a. Denda uang sebesar Rp.500,- per buku/hari
- b. Mengganti dengan 2 buku dengan judul dan pengarang yang sama dan atau denda 4 kali harga buku jika buku yang dipinjam hilang.

5. Jam Layanan

- a. Pelayanan perpustakaan dibuka pada tiap hari kerja dengan rincian waktu sebagai berikut:

Waktu Senin s/d Kamis : jam 08.00-15.30

Waktu Istirahat : jam 12.00-13.00

Hari Jum'at : jam 08.00-16.00

Waktu Istirahat : jam 11.00-13.00

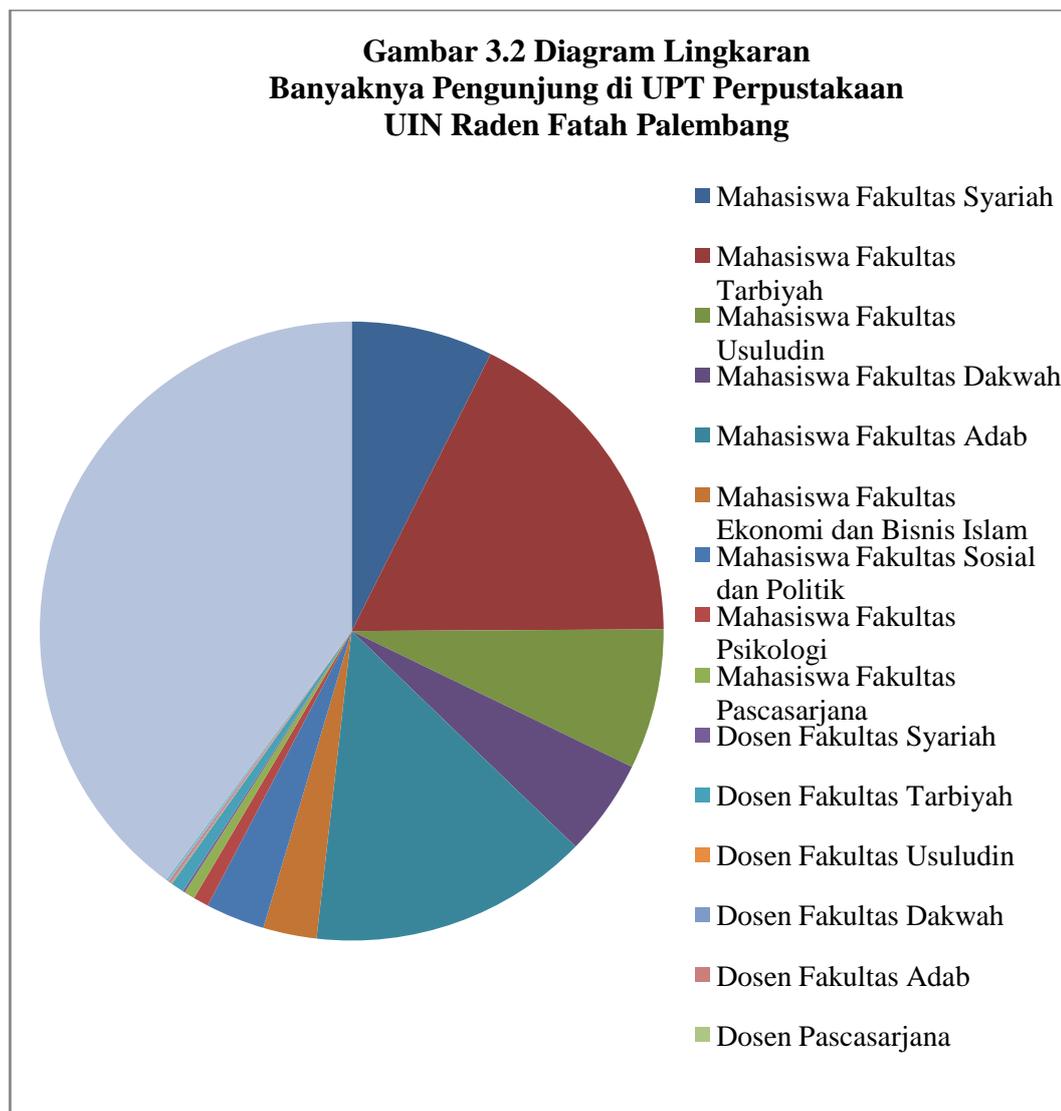
b. Pelayanan khusus pada hari sabtu

Hari Sabtu : jam 08.30-14.00

Waktu Istirahat : jam 11.00-12.00

F. Pengunjung Perpustakaan

Dari data yang telah diperoleh, maka dapat diketahui populasi yang akan digunakan peneliti sebanyak 52.040 pengunjung perpustakaan. Banyaknya jumlah populasi dapat diketahui dari diagram lingkaran sebagai berikut:



Dari diagram lingkaran banyaknya pengunjung di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, peneliti menjabarkan mengenai jumlah pengunjung yang dilihat berdasarkan pengunjung per fakultas, dosen per fakultas, umum, karyawan serta pengunjung yang bukan termasuk sebagai anggota perpustakaan. Berikut penjabarannya:

1. Untuk mahasiswa Fakultas Syariah pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 3.824 ke perpustakaan.
2. Untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 9.140 ke perpustakaan.
3. Untuk mahasiswa Fakultas Usuludin pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 3.809 ke perpustakaan.
4. Untuk mahasiswa Fakultas Dakwah pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 2.617 ke perpustakaan.
5. Untuk mahasiswa Fakultas Adab pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 7.566 ke perpustakaan.
6. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 1.444 ke perpustakaan.
7. Untuk mahasiswa Fakultas Sosial dan Politik pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 1.595 ke perpustakaan.
8. Untuk mahasiswa Fakultas Psikologi pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 414 ke perpustakaan.
9. Untuk mahasiswa Pascasarjana pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 292 ke perpustakaan.

10. Untuk dosen Fakultas Syariah pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 60 ke perpustakaan.
11. Untuk dosen Fakultas Tarbiyah pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 349 ke perpustakaan.
12. Untuk dosen Fakultas Usuludin pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 25 ke perpustakaan.
13. Untuk dosen Fakultas Dakwah pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 29 ke perpustakaan.
14. Untuk dosen Fakultas Adab pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 54 perpustakaan.
15. Untuk dosen Pascasarjana pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 3 ke perpustakaan.
16. Untuk dosen pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 20 ke perpustakaan.
17. Untuk karyawan bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 64 ke perpustakaan.
18. Untuk umum pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 0 ke perpustakaan.
19. Untuk pengunjung bukan anggota pada bulan Januari-Desember 2017 berkunjung sebanyak 20.735 ke perpustakaan.

BAB IV

HASIL DAN TEMUAN

A. Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penelitian yang berjudul Hubungan *Behavioral Intention* (Niat Perilaku) Dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi *Textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme. Untuk mengetahui hubungan tersebut, peneliti melakukan penelitian terhadap 100 mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang menjadi pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Kepada para pemustaka tersebut telah dilakukan pengambilan data melalui kuesioner yang disediakan peneliti yaitu sebanyak 20 pernyataan yang terdiri dari 11 pernyataan variabel (X) yaitu *behavioral intention* dan 9 pernyataan variabel (Y) yaitu perilaku vandalisme. Adapun skor penilaian dengan 4 alternatif jawaban untuk pernyataan positif yakni Selalu (SL) diberi nilai 4, Sering (SR) diberi nilai 3, Kadang-kadang (KD) diberi nilai 2, dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif yakni Sering (SR) diberi nilai 1, Selalu (SL) diberi nilai 2, Kadang-kadang (KD) diberi nilai 3, dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 4.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan penyebaran angket kepada 100 responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan menyebarkan 30 angket kepada responden diluar sampel. 100 responden tersebut diperoleh dari 52.040 anggota perpustakaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Perolehan 100 responden dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan atau error sebesar 10% (0,1).

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Digunakan rumus *degree of freedom* (df) untuk menentukan r_{tabel} , yaitu dengan rumus $df = n - k$. Keterangannya, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Dengan begitu $df = 30 - 2 = 28$ dengan taraf kesalahan 0,1. Maka diperoleh r_{tabel} 0.306 dengan melihat pada tabel r (koefisien korelasi sederhana). Hasil uji validitas angket dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel *Behavioral Intention*

| No. Butir Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| 1 | 0.626 | 0.306 | Valid |
| 2 | 0.679 | 0.306 | Valid |
| 3 | 0.478 | 0.306 | Valid |
| 4 | 0.307 | 0.306 | Valid |
| 5 | 0.398 | 0.306 | Valid |
| 6 | 0.372 | 0.306 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 7 | 0.332 | 0.306 | Valid |
| 8 | 0.395 | 0.306 | Valid |
| 9 | 0.310 | 0.306 | Valid |
| 10 | 0.358 | 0.306 | Valid |
| 11 | 0.344 | 0.306 | Valid |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember,2018

Nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,1 adalah 0,306. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang *behavioral intention* (niat perilaku) yang berjumlah 11 adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian semua butir pernyataan angket variabel *behavioral intention* (niat perilaku) dinyatakan valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Perilaku Vandalisme

| No. Butir Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| 12 | 0.694 | 0.361 | Valid |
| 13 | 0.658 | 0.361 | Valid |
| 14 | 0.350 | 0.361 | Valid |
| 15 | 0.548 | 0.361 | Valid |
| 16 | -041 | 0.361 | Tidak Valid |
| 17 | 0.419 | 0.361 | Valid |
| 18 | 0.579 | 0.361 | Valid |
| 19 | 0.293 | 0.361 | Tidak Valid |
| 20 | 0.449 | 0.361 | Valid |
| 21 | 0.472 | 0.361 | Valid |
| 22 | 0.424 | 0.361 | Valid |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,1 adalah 0,306. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat pernyataan yang tidak valid yaitu pada butir pernyataan nomor 16 dan 19, karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Sedangkan untuk butir pernyataan lainnya valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka dari 11 butir pernyataan hanya 9 butir pernyataan yang dapat digunakan.

Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows* menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | r_{tabel} | r_{hitung} (nilai <i>Cronbach's Alpha</i>) | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------------|---|-------------------|
| <i>Behavioral Intention</i> | 0,60 | 0,635 | Reliabel |
| Perilaku Vandalisme | 0,60 | 0,618 | Reliabel |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember,2018

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *Alpha* > 0,60. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang menyatakan apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,1, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.92328100 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .102 |
| | Positive | .058 |
| | Negative | -.102 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.019 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .251 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS 16 for Window Bulan Desember,2018

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0.251 > 0,1$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai tingkat hubungan dan bagaimana hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

D. Analisis Deskriptif Hubungan *Behavioral Intention* (Niat Perilaku) Dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi *Textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Pada tahap ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepada 100 responden di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Kemudian data yang diperoleh dianalisa yang terbagi dari 2 variabel yaitu *behavioral intention* (niat perilaku) dan perilaku vandalisme, selanjutnya perolehan data primer kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* untuk menghitung rata-rata dari setiap butir pernyataan dan *grand mean* untuk menghitung rata-rata dari setiap indikator. Untuk menafsirkan data yang diperoleh maka digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Penilaian

| No | Skor | Kategori |
|-----------|-------------|-----------------|
| 1. | 1,00 – 1,75 | Sangat Rendah |
| 2. | 1,76 – 2,50 | Rendah |
| 3. | 2,51 – 3,25 | Tinggi |
| 4. | 3,26 – 4,00 | Sangat Tinggi |

Sumber: perhitungan skala interval

Pada tabel selanjutnya peneliti akan menjelaskan lebih lanjut terkait dengan hasil penelitian mengenai hubungan *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan akan dijelaskan secara rinci pada tabel-tabel sebagai berikut:

1. Variabel (X) *Behavioral Intention*

Berdasarkan pengumpulan data yang telah disebarkan kepada 100 responden yaitu mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang, dapat diketahui tanggapan mereka dalam menanggapi indikator pernyataan yang diajukan tentang *behavioral intention* (niat perilaku) dalam memanfaatkan koleksi *textbook* yang dikhususkan pada koleksi sirkulasi. Pada variabel pertama terdapat 11 pernyataan yang diberikan kepada responden dan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Sub Variabel Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward the Behavior*)

Tabel 4.6 Mengevaluasi positif atau negatif kepercayaan (perasaan) untuk melakukan perilaku tertentu

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 1. | Selalu | 4 | 48 | 192 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{309}{100}$ $= 3,09$ |
| | Sering | 3 | 21 | 63 | |
| | Kadang-Kadang | 2 | 23 | 46 | |
| | Tidak Pernah | 1 | 8 | 8 | |
| | Jumlah | | | 100 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "Apakah anda menimbulkan niat dalam diri sebelum melakukan perilaku" hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 48 responden memberi tanggapan selalu, 21 responden memberi tanggapan sering, 23 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 8 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 309. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,09.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa para pemustaka menimbulkan niat dalam diri sebelum melakukan perilaku dikategorikan tinggi karena berada pada interval 2,51-3,25.

Tabel 4.7 Mengevaluasi positif atau negatif kepercayaan atau perasaan untuk melakukan perilaku tertentu

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 2. | Selalu | 4 | 40 | 160 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{311}{100}$ $= 3,11$ |
| | Sering | 3 | 33 | 99 | |
| | Kadang-Kadang | 2 | 25 | 50 | |
| | Tidak Pernah | 1 | 2 | 2 | |
| | Jumlah | | | 100 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Apakah anda mengevaluasi terlebih dahulu positif atau negatif niat yang ada di dalam diri anda” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 40 responden memberi tanggapan selalu, 33 responden memberi tanggapan sering, 25 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 2 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 311. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,11.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa para pemustaka mengevaluasi terlebih dahulu positif atau negatif niat yang ada di dalam diri dikategorikan tinggi karena berada pada interval 2,51-3,25

Tabel 4.8 Mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 3. | Selalu | 4 | 28 | 112 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{274}{100}$ $= 2,74$ |
| | Sering | 3 | 26 | 78 | |
| | Kadang-Kadang | 2 | 38 | 76 | |
| | Tidak Pernah | 1 | 8 | 8 | |
| | Jumlah | | 100 | 274 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Apakah niat anda melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor pribadi” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 28 responden memberi tanggapan selalu, 26 responden memberi tanggapan sering, 38 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 8 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 274. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,74.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa niat pemustaka dalam melakukan perilaku dipengaruhi oleh faktor pribadi dikategorikan tinggi karena berada pada interval 2,51-3,25.

Tabel 4.9 Mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden | Nilai Kuesioner | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|------------------|-----------------|----------|
|----------|--------------------|-------------|------------------|-----------------|----------|

| | | (N) | (ΣX) | |
|----|---------------|------------|------------|---|
| 4. | Selalu | 4 | 10 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{222}{100}$ $= 2,22$ |
| | Sering | 3 | 23 | |
| | Kadang-Kadang | 2 | 46 | |
| | Tidak Pernah | 1 | 21 | |
| | Jumlah | 100 | 222 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Apakah niat anda melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor lingkungan” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 10 responden memberi tanggapan selalu, 23 responden memberi tanggapan sering, 46 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 21 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 222. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,22.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa niat pemustaka dalam melakukan perilaku dipengaruhi oleh faktor lingkungan dikategorikan rendah karena berada pada interval 1,76-2,50.

Tabel 4.10 Melakukan pertimbangan dalam pengambilan sikap

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|----------------------|---|
| 5. | Selalu | 4 | 56 | 224 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{328}{100}$ $= 3,28$ |
| | Sering | 3 | 21 | 63 | |
| | Kadang-Kadang | 2 | 18 | 36 | |
| | Tidak Pernah | 1 | 5 | 5 | |
| | Jumlah | | 100 | 328 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Apakah anda melakukan pertimbangan sebelum pengambilan sikap” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 56 responden memberi tanggapan selalu, 21 responden memberi tanggapan sering, 18 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 5 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 328. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,28.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka melakukan pertimbangan sebelum pengambilan sikap dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 3,26-4,00.

**Tabel 4.11 Analisis Sub Variabel Sikap Terhadap Perilaku
(Attitude Toward the Behavior)**

| No. | Indikator | Nilai | Kategori |
|-----|--|--------------|---------------|
| 1. | Mengevaluasi positif atau negatif | 3,09 | Tinggi |
| | kepercayaan atau perasaan individual untuk melakukan perilaku tertentu | 3,11 | Tinggi |
| 2. | Mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang | 2,74 | Tinggi |
| | | 2,22 | Rendah |
| 3. | Melakukan pertimbangan dalam pengambilan sikap | 3,28 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 14,44 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator mengevaluasi positif atau negatif kepercayaan atau perasaan individual untuk melakukan perilaku

tertentu diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,09 dan 3,11 dengan kategori tinggi, indikator mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,74 dengan kategori tinggi dan 2,22 dengan kategori rendah, indikator melakukan pertimbangan dalam pengambilan sikap diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,28 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (\bar{x}) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{14,44}{5} = 2,88$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 2,88. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan para pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang melakukan evaluasi sikap terlebih dahulu sebelum menentukan perilaku sehingga dapat dikategorikan tinggi.

b. Sub Variabel Norma Subyektif (*Subjektif Norm*)

Tabel 4.12 Pandangan terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 6. | Selalu | 4 | 18 | 72 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{249}{100}$ $= 2,49$ |
| | Sering | 3 | 28 | 84 | |
| | Kadang-Kadang | 2 | 39 | 78 | |
| | Tidak Pernah | 1 | 15 | 15 | |
| | Jumlah | | 100 | 249 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Apakah persepsi atau pandangan orang di sekitar anda mempengaruhi dalam melakukan atau tidak melakukan perilaku” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 18 responden memberi tanggapan selalu, 28 responden memberi tanggapan sering, 39 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 15 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 249. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,49.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi atau pandangan orang di sekitar berpengaruh dalam melakukan perilaku dikategorikan rendah karena berada pada interval 1,76-2,50.

Tabel 4.13 Keterkaitan pengaruh sosial terhadap perilaku

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 7. | Selalu | 1 | 10 | 10 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{264}{100}$ $= 2,64$ |
| | Sering | 2 | 33 | 66 | |
| | Kadang-Kadang | 3 | 40 | 120 | |
| | Tidak Pernah | 4 | 17 | 68 | |
| | Jumlah | | 100 | 264 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Apakah anda menjumpai teman anda yang melakukan perilaku vandalisme di perpustakaan” hasilnya diketahui dari 100

responden, terdapat 10 responden memberi tanggapan selalu, 33 responden memberi tanggapan sering, 40 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 17 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 264. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,64.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menjumpai pemustaka lain yang melakukan perilaku vandalisme dikategorikan tinggi karena berada pada interval 2,51-3,25.

Tabel 4.14 Keterkaitan pengaruh sosial terhadap perilaku

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 8. | Selalu | 1 | 3 | 3 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{327}{100}$ $= 3,27$ |
| | Sering | 2 | 12 | 24 | |
| | Kadang-Kadang | 3 | 40 | 120 | |
| | Tidak Pernah | 4 | 45 | 180 | |
| | Jumlah | | 100 | 327 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Apakah anda mengikuti perilaku vandalisme tersebut” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 3 responden memberi tanggapan selalu, 12 responden memberi tanggapan sering, 40 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 45 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan

responden dari hasil kuesioner sebesar 327. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,27.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang mengikuti perilaku vandalisme dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 3,26-4,00.

Tabel 4.15 Pertimbangan normatif dalam berperilaku

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 9. | Selalu | 4 | 24 | 96 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{244}{100}$ $= 2,44$ |
| | Sering | 3 | 21 | 63 | |
| | Kadang-Kadang | 2 | 30 | 60 | |
| | Tidak Pernah | 1 | 25 | 25 | |
| | Jumlah | | 100 | 244 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Apakah anda berpikir orang lain akan menilai anda jika melakukan perilaku vandalisme” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 24 responden memberi tanggapan selalu, 21 responden memberi tanggapan sering, 30 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 25 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 244. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,44.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian orang lain terhadap perilaku vandalisme yang dilakukan pemustaka dikategorikan rendah karena berada pada interval 1,75-2,50.

Tabel 4.16 Analisis Sub Variabel Norma Subyektif (*Subjektif Norm*)

| No. | Indikator | Nilai | Kategori |
|-----|---|--------------|---------------|
| 1. | Pandangan terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku | 2,49 | Rendah |
| 2. | Keterkaitan pengaruh sosial terhadap perilaku | 2,64 | Tinggi |
| 3. | Pertimbangan normatif dalam berperilaku | 3,27 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 10,84 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator pandangan terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,49 dengan kategori rendah, indikator keterkaitan pengaruh sosial terhadap perilaku diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,64 dengan kategori tinggi dan 3,27 dengan kategori sangat tinggi, indikator pertimbangan normatif dalam berperilaku diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,44 dengan kategori rendah.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (\bar{x}) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{10,84}{4} = 2,71$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 2,71. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan para pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menunjukkan bahwa pandangan orang disekitar mempengaruhi niat untuk melakukan perilaku dapat dikategorikan tinggi.

c. Sub Variabel Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*)

Tabel 4.17 Kemudahan dan Kesulitan Persepsi Mempengaruhi Perilaku Melalui Niat

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 10. | Selalu | 1 | 12 | 12 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{310}{100}$ $= 3,10$ |
| | Sering | 2 | 9 | 18 | |
| | Kadang-Kadang | 3 | 36 | 108 | |
| | Tidak Pernah | 4 | 43 | 172 | |
| | Jumlah | | 100 | 310 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Apakah kemudahan dan kesulitan mendapatkan buku menimbulkan niat melakukan perilaku vandalisme” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 12 responden memberi tanggapan selalu, 9 responden memberi tanggapan sering, 36 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 43 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 310. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan

rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,10.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan kesulitan mendapatkan buku menimbulkan niat melakukan perilaku vandalisme dikategorikan tinggi karena berada pada interval 2,51-3,25.

Tabel 4.18 Pengaruh dari kontrol perilaku menghasilkan tujuan perilaku

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 11. | Selalu | 1 | 16 | 16 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{296}{100}$ $= 2,96$ |
| | Sering | 2 | 10 | 20 | |
| | Kadang-Kadang | 3 | 36 | 108 | |
| | Tidak Pernah | 4 | 38 | 152 | |
| | Jumlah | | 100 | 296 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Apakah anda mengontrol niat negatif dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 16 responden memberi tanggapan selalu, 10 responden memberi tanggapan sering, 36 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 38 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 296. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,96.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang mengontrol niat negatif dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dikategorikan tinggi karena berada pada interval 2,51-3,25.

**Tabel 4.19 Analisis Sub Variabel Kontrol Perilaku Persepsian
(Perceived Behavioral Control)**

| No. | Indikator | Nilai | Kategori |
|-----|---|-------------|----------|
| 1. | Kemudahan dan kesulitan persepsi mempengaruhi perilaku melalui niat | 3,10 | Tinggi |
| 2. | Pengaruh dari kontrol perilaku menghasilkan tujuan perilaku | 2,96 | Tinggi |
| | Jumlah | 6,06 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator kemudahan dan kesulitan persepsi mempengaruhi perilaku melalui niat perilaku diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,10 dengan kategori tinggi, dan indikator pengaruh dari kontrol perilaku menghasilkan tujuan perilaku diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,94 dengan kategori tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata\ -rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{6,06}{2} = 3,03$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 3,03. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan

dan kesulitan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan akan menghasilkan suatu perilaku dapat dikategorikan tinggi.

2. Variabel (Y) Perilaku Vandalisme

Berdasarkan pengumpulan data yang telah disebarkan kepada 100 responden yaitu mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang, dapat diketahui tanggapan mereka dalam menanggapi indikator pernyataan yang diajukan tentang perilaku vandalisme para pemustaka dalam memanfaatkan koleksi *textbook* yang dikhususkan pada koleksi sirkulasi. Pada variabel kedua terdapat 9 pernyataan yang diberikan kepada responden dan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Sub Variabel Perusakan atau Penghancuran Koleksi Perpustakaan

Tabel 4.20 Menandai dan memberi garis pada kalimat penting menggunakan stabillo atau pena warna

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 12. | Selalu | 1 | 6 | 6 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{333}{100}$ $= 3,33$ |
| | Sering | 2 | 10 | 20 | |
| | Kadang-Kadang | 3 | 29 | 87 | |
| | Tidak Pernah | 4 | 55 | 220 | |
| | Jumlah | | 100 | 333 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya menandai dan memberi garis pada kalimat penting menggunakan stabillo atau pena warna” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 6 responden memberi tanggapan selalu, 10 responden memberi tanggapan sering, 29 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 55 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil

tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 333. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menandai dan memberi garis pada kalimat penting menggunakan stabillo atau pena warna dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 3,26-4,00.

Tabel 4.21 Melipat halaman atau sudut lembar pada koleksi tertentu

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 13. | Selalu | 1 | 11 | 11 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{293}{100}$ $= 2,93$ |
| | Sering | 2 | 14 | 28 | |
| | Kadang-Kadang | 3 | 42 | 126 | |
| | Tidak Pernah | 4 | 32 | 128 | |
| | Jumlah | | 100 | 293 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya melipat halaman atau sudut lembar pada koleksi” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 11 responden memberi tanggapan selalu, 14 responden memberi tanggapan sering, 42 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 32 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 293. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,93.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa melipat halaman atau sudut lembar pada koleksi dikategorikan tinggi karena berada pada interval 2,51-3,25.

Tabel 4.22 Menulisi kalimat penting pada bagian margin buku

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 14. | Selalu | 1 | 3 | 3 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{351}{100}$ $= 3,51$ |
| | Sering | 2 | 10 | 20 | |
| | Kadang-Kadang | 3 | 20 | 60 | |
| | Tidak Pernah | 4 | 67 | 268 | |
| | Jumlah | | 100 | 351 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya menulisi kalimat penting pada bagian margin buku (sisi kanan kiri buku)” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 3 responden memberi tanggapan selalu, 10 responden memberi tanggapan sering, 20 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 67 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 351. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,51.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa menulisi kalimat penting pada bagian margin buku (sisi kanan kiri buku) dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 3,26-4,00.

Tabel 4.23 Analisis Sub Variabel Perusakan atau Penghancuran Koleksi Perpustakaan

| No. | Indikator | Nilai | Kategori |
|-----|--|-------------|---------------|
| 1. | Menandai dan memberi garis pada kalimat penting menggunakan stabillo atau pena warna | 3,33 | Sangat Tinggi |
| 2. | Melipat halaman atau sudut lembar pada koleksi tertentu | 2,93 | Tinggi |
| 3. | Menulisi kalimat penting pada bagian margin buku | 3,51 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 9,77 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator menandai dan memberi garis pada kalimat penting menggunakan stabillo atau pena warna diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 dengan kategori sangat tinggi, indikator melipat halaman atau sudut lembar pada koleksi tertentu diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,93 dengan kategori tinggi, dan indikator menulisi kalimat penting pada bagian margin buku diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,51 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{9,77}{3} = 3,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 3,25. Maka dapat disimpulkan bahwa perusakan

atau penghancuran koleksi perpustakaan yang dilakukan pemustaka di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat dikategorikan tinggi.

b. Sub Variabel Kemarahan atau Kebencian Pemustaka

Tabel 4.24 Peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di perpustakaan

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 15. | Selalu | 4 | 35 | 140 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{293}{100}$ $= 2,93$ |
| | Sering | 3 | 28 | 84 | |
| | Kadang-Kadang | 2 | 32 | 64 | |
| | Tidak Pernah | 1 | 5 | 5 | |
| | Jumlah | | 100 | 293 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mengisi daftar kunjungan/absensi perpustakaan” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 35 responden memberi tanggapan selalu, 28 responden memberi tanggapan sering, 32 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 5 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 293. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,93.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa mengisi daftar kunjungan/absensi perpustakaan dikategorikan tinggi karena berada pada interval 2,51-3,25.

Tabel 4.25 Menumpuknya tugas-tugas perkuliahan menimbulkan niat berperilaku

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 16. | Selalu | 1 | 5 | 5 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{313}{100}$ $= 3,13$ |
| | Sering | 2 | 21 | 42 | |
| | Kadang-Kadang | 3 | 30 | 90 | |
| | Tidak Pernah | 4 | 44 | 176 | |
| | Jumlah | | 100 | 313 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya menyelipkan buku di rak lain karena kartu peminjaman tidak mencukupi” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 5 responden memberi tanggapan selalu, 21 responden memberi tanggapan sering, 30 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 44 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 313. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,13.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa menyelipkan buku di rak lain karena kartu peminjaman tidak mencukupi dikategorikan tinggi karena berada pada interval 2,51-3,25.

Tabel 4.26 Menumpuknya tugas-tugas perkuliahan menimbulkan niat berperilaku

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 17. | Selalu | 1 | 4 | 4 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{334}{100}$ $= 3,34$ |
| | Sering | 2 | 7 | 14 | |
| | Kadang-Kadang | 3 | 40 | 120 | |
| | Tidak Pernah | 4 | 49 | 196 | |
| | Jumlah | | 100 | 334 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya melakukan perilaku vandalisme karena banyaknya tugas perkuliahan” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 4 responden memberi tanggapan selalu, 7 responden memberi tanggapan sering, 40 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 49 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 334. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,34.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka melakukan perilaku vandalisme karena banyaknya tugas perkuliahan dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 3,26-4,00.

Tabel 4.27 Pelayanan di perpustakaan yang kurang baik atau mengecewakan pemustaka

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 18. | Selalu | 4 | 10 | 40 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{197}{100}$ $= 1,97$ |
| | Sering | 3 | 17 | 51 | |
| | Kadang-Kadang | 2 | 33 | 66 | |
| | Tidak Pernah | 1 | 40 | 40 | |
| | Jumlah | | | 100 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Pustakawan/staf membantu dalam menemukan buku maupun informasi” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 10 responden memberi tanggapan selalu, 17 responden memberi tanggapan sering, 33 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 40 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 197. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,97.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan pustakawan/staf di UPT Perpustakaan UIN Rafen Fatah dikategorikan rendah karena berada pada interval 1,76-2,50.

Tabel 4.28 Pemustaka tidak mendapatkan informasi sesuai harapan

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 19. | Selalu | 1 | 18 | 18 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{245}{100}$ $= 2,45$ |
| | Sering | 2 | 31 | 62 | |
| | Kadang-Kadang | 3 | 39 | 117 | |
| | Tidak Pernah | 4 | 12 | 48 | |
| | Jumlah | | | 100 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Kesulitan dalam menemukan buku menyebabkan timbulnya kekesalan” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 18 responden memberi tanggapan selalu, 31 responden memberi tanggapan sering, 39 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 12 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 245. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,45.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam menemukan buku menyebabkan timbulnya kekesalan dikategorikan rendah karena berada pada interval 1,76-2,50.

Tabel 4.29 Pemustaka tidak mendapatkan informasi sesuai harapan

| No. Soal | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner (ΣX) | Mean (X) |
|----------|--------------------|-------------|----------------------|--------------------------------|---|
| 20. | Selalu | 1 | 8 | 8 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{338}{100}$ $= 3,38$ |
| | Sering | 2 | 9 | 18 | |
| | Kadang-Kadang | 3 | 28 | 84 | |
| | Tidak Pernah | 4 | 57 | 228 | |
| | Jumlah | | 100 | 338 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan “Ketiadaan buku yang diinginkan menyebabkan timbulnya niat untuk melakukan perilaku vandalisme” hasilnya diketahui dari 100 responden, terdapat 8 responden memberi tanggapan selalu, 9 responden memberi tanggapan sering, 28 responden memberi tanggapan kadang-kadang, dan 57 responden memberi tanggapan tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 338. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,38.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketiadaan buku yang diinginkan menyebabkan

timbulnya niat untuk melakukan perilaku vandalisme dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 3,26-4,00.

Tabel 4.30 Analisis Sub Variabel Kemarahan atau Kebencian Pemustaka

| No. | Indikator | Nilai | Kategori |
|-----|--|-------------|---------------|
| 1. | Peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di perpustakaan | 2,93 | Tinggi |
| 2. | Menumpuknya tugas-tugas perkuliahan | 3,13 | Tinggi |
| . | menimbulkan niat berperilaku | 3,34 | Sangat Tinggi |
| 3. | Pelayanan di perpustakaan yang kurang baik atau mengecewakan pemustaka | 1,97 | Rendah |
| 4. | Pemustaka tidak mendapatkan informasi sesuai harapan | 2,45 | Rendah |
| | | 3,38 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 17,2 | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember,2018

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,39 dengan kategori tinggi, indikator menumpuknya tugas-tugas perkuliahan menimbulkan niat berperilaku diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,31 dengan kategori tinggi dan 3,34 dengan kategori sangat tinggi, indikator pelayanan di perpustakaan yang kurang baik atau mengecewakan pemustaka diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,97 dengan kategori rendah, dan indikator pemustaka tidak mendapatkan informasi sesuai harapan diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,45 dengan kategori rendah dan 3,38 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{17,2}{6} = 2,86$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 2,86. Maka dapat disimpulkan bahwa kerusakan dan kebencian pemustaka menyebabkan niat untuk melakukan perilaku vandalisme dapat dikategorikan tinggi.

Dari hasil analisis setiap indikator di atas, maka dapat diketahui analisis indikator secara keseluruhan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.31 Hasil Analisis Seluruh Indikator

| Sub Variabel | Indikator | Nilai Rata-Rata | Kategori |
|---|---|------------------------|-----------------|
| Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude Toward the Behavior</i>) | 1. Mengevaluasi positif atau negatif kepercayaan atau perasaan individual untuk melakukan perilaku tertentu | 3,09 | Tinggi |
| | 2. Mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang | 3,11 | Tinggi |
| | 3. Mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang | 2,74 | Tinggi |
| Norma Subyektif (<i>Subjektif Norm</i>) | 4. Mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang | 2,22 | Rendah |
| | 5. Mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang | 3,28 | Sangat Tinggi |
| | 6. Mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang | 2,49 | Rendah |
| | 7. Mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang | 2,64 | Tinggi |
| | 8. Mengetahui faktor pribadi atau faktor dalam diri seseorang | 3,27 | Sangat Tinggi |

| | | | |
|---|---|------|---------------|
| Kontrol Perilaku Persepsian (<i>Perceived Behavioral Control</i>) | 6. Pertimbangan normatif dalam berperilaku | 2,44 | Rendah |
| | 7. Kemudahan dan kesulitan persepsi mempengaruhi perilaku melalui niat | 3,10 | Tinggi |
| | 8. Pengaruh dari kontrol perilaku menghasilkan tujuan perilaku | 2,96 | Tinggi |
| Jumlah 31,34 / 11 = 2,84 (Tinggi) | | | |
| Perusakan atau Penghancuran Koleksi Perpustakaan | 9. Menandai dan memberi garis pada kalimat penting menggunakan stabillo atau pena warna | 3,33 | Sangat Tinggi |
| | 10. Melipat halaman atau sudut lembar pada koleksi tertentu | 2,93 | Tinggi |
| | 11. Menulisi kalimat penting pada bagian margin buku | 3,51 | Sangat Tinggi |
| Kemarahan atau Kebencian Pemustaka | 12. Peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di perpustakaan | 2,93 | Tinggi |
| | 13. Menumpuknya tugas-tugas perkuliahan menimbulkan niat berperilaku | 3,13 | Tinggi |
| | 14. Pelayanan di perpustakaan yang kurang baik atau mengecewakan pemustaka | 3,34 | Sangat Tinggi |
| | 15. Pemustaka tidak mendapatkan informasi sesuai harapan | 1,97 | Rendah |
| | | 2,45 | Rendah |
| | | 3,38 | Sangat Tinggi |
| Jumlah 26,97 / 9 = 2,99 (Tinggi) | | | |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember, 2018

Total rata-rata $31,34 + 26,97 = 58,31 / 20 = 2,91$ (Tinggi)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa total rata-rata 2,91.

Skor ini didapat berdasarkan olahan data menggunakan skala likert yang

berada pada interval 2,51–3,25. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berada pada kategori tinggi.

Dari hasil temuan di atas dinyatakan bahwa antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki tingkat hubungan yang tinggi. Jika dilihat dari teori perilaku rencana (*theory of reasoned action*) yang menyatakan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: sikap terhadap perilaku, norma-norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian maka dapat disimpulkan terdapat keselarasan antara hasil temuan dan teori perilaku rencana (*theory of reasoned action*).

E. Analisis Hubungan *Behavioral Intention* Dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi *Textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Untuk mengetahui hasil korelasi antara variabel X (*behavioral intention*) dengan variabel Y (perilaku vandalisme), maka berikut ini akan dianalisa tingkat korelasi antara kedua variabel tersebut. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* yang merupakan proses analisis yang melibatkan dua variabel (bivariat) yang bertujuan untuk mencari hubungan antar kedua variabel.

Adapun hipotesis dalam penelitian adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *behavioral intention* dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara *behavioral intention* dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Statistik Dasar dengan Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk mengetahui nilai statistik dasar perhitungan korelasi antara *behavioral intention* (niat perilaku) pemustaka terhadap koleksi *textbook* dengan perilaku vandalisme di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat diuraikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.32 Hasil Perhitungan Jawaban Variabel X dan Variabel Y

| No. Responden | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|---------------|----|----|----------------|----------------|------|
| R1 | 34 | 28 | 1156 | 784 | 952 |
| R2 | 39 | 23 | 1521 | 529 | 897 |
| R3 | 32 | 27 | 1024 | 729 | 864 |
| R4 | 30 | 27 | 900 | 729 | 810 |
| R5 | 31 | 25 | 961 | 625 | 775 |
| R6 | 30 | 28 | 900 | 784 | 840 |
| R7 | 35 | 35 | 1225 | 1225 | 1225 |
| R8 | 36 | 29 | 1296 | 841 | 1044 |

| | | | | | |
|-----|----|----|------|------|------|
| R9 | 26 | 28 | 676 | 784 | 728 |
| R10 | 36 | 28 | 1296 | 784 | 1008 |
| R11 | 32 | 31 | 1024 | 961 | 992 |
| R12 | 26 | 33 | 676 | 1089 | 858 |
| R13 | 30 | 26 | 900 | 676 | 780 |
| R14 | 39 | 31 | 1521 | 961 | 1209 |
| R15 | 34 | 28 | 1156 | 784 | 952 |
| R16 | 36 | 28 | 1296 | 784 | 1008 |
| R17 | 33 | 23 | 1089 | 529 | 759 |
| R18 | 25 | 25 | 625 | 625 | 625 |
| R19 | 30 | 22 | 900 | 484 | 660 |
| R20 | 33 | 22 | 1089 | 484 | 726 |
| R21 | 29 | 32 | 841 | 1024 | 928 |
| R22 | 34 | 28 | 1156 | 784 | 952 |
| R23 | 27 | 24 | 729 | 576 | 648 |
| R24 | 31 | 21 | 961 | 441 | 651 |
| R25 | 33 | 26 | 1089 | 676 | 858 |
| R26 | 26 | 28 | 676 | 784 | 728 |
| R27 | 36 | 28 | 1296 | 784 | 1008 |
| R28 | 34 | 30 | 1156 | 900 | 1020 |
| R29 | 34 | 33 | 1156 | 1089 | 1122 |
| R30 | 32 | 19 | 1024 | 361 | 608 |
| R31 | 34 | 24 | 1156 | 576 | 816 |
| R32 | 26 | 27 | 676 | 729 | 702 |
| R33 | 35 | 20 | 1225 | 400 | 700 |
| R34 | 32 | 20 | 1024 | 400 | 640 |
| R35 | 31 | 32 | 961 | 1024 | 992 |
| R36 | 31 | 31 | 961 | 961 | 961 |
| R37 | 37 | 29 | 1369 | 841 | 1073 |
| R38 | 38 | 20 | 1444 | 400 | 760 |
| R39 | 27 | 27 | 729 | 729 | 729 |
| R40 | 36 | 31 | 1296 | 961 | 1116 |
| R41 | 31 | 31 | 961 | 961 | 961 |
| R42 | 26 | 26 | 676 | 676 | 676 |
| R43 | 31 | 18 | 961 | 324 | 558 |
| R44 | 29 | 28 | 841 | 784 | 812 |
| R45 | 34 | 24 | 1156 | 576 | 816 |
| R46 | 28 | 29 | 784 | 841 | 812 |
| R47 | 30 | 32 | 900 | 1024 | 960 |
| R48 | 37 | 26 | 1369 | 676 | 962 |
| R49 | 26 | 29 | 676 | 841 | 754 |

| | | | | | |
|-----|----|----|------|------|------|
| R50 | 22 | 26 | 484 | 676 | 572 |
| R51 | 27 | 29 | 729 | 841 | 783 |
| R52 | 35 | 28 | 1225 | 784 | 980 |
| R53 | 29 | 24 | 841 | 576 | 696 |
| R54 | 26 | 29 | 676 | 841 | 754 |
| R55 | 33 | 23 | 1089 | 529 | 759 |
| R56 | 31 | 24 | 961 | 576 | 744 |
| R57 | 32 | 30 | 1024 | 900 | 960 |
| R58 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| R59 | 30 | 21 | 900 | 441 | 630 |
| R60 | 35 | 17 | 1225 | 289 | 595 |
| R61 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| R62 | 32 | 29 | 1024 | 841 | 928 |
| R63 | 38 | 31 | 1444 | 961 | 1178 |
| R64 | 29 | 30 | 841 | 900 | 870 |
| R65 | 24 | 28 | 576 | 784 | 672 |
| R66 | 36 | 31 | 1296 | 961 | 1116 |
| R67 | 31 | 29 | 961 | 841 | 899 |
| R68 | 30 | 26 | 900 | 676 | 780 |
| R69 | 31 | 31 | 961 | 961 | 961 |
| R70 | 30 | 27 | 900 | 729 | 810 |
| R71 | 25 | 32 | 625 | 1024 | 800 |
| R72 | 29 | 33 | 841 | 1089 | 957 |
| R73 | 28 | 16 | 784 | 256 | 448 |
| R74 | 32 | 29 | 1024 | 841 | 928 |
| R75 | 31 | 28 | 961 | 784 | 868 |
| R76 | 36 | 27 | 1296 | 729 | 972 |
| R77 | 31 | 25 | 961 | 625 | 775 |
| R78 | 28 | 29 | 784 | 841 | 812 |
| R79 | 31 | 26 | 961 | 676 | 806 |
| R80 | 31 | 28 | 961 | 784 | 868 |
| R81 | 28 | 21 | 784 | 441 | 588 |
| R82 | 33 | 32 | 1089 | 1024 | 1056 |
| R83 | 33 | 31 | 1089 | 961 | 1023 |
| R84 | 30 | 26 | 900 | 676 | 780 |
| R85 | 32 | 26 | 1024 | 676 | 832 |
| R86 | 29 | 17 | 841 | 289 | 493 |
| R87 | 27 | 30 | 729 | 900 | 810 |
| R88 | 25 | 31 | 625 | 961 | 775 |
| R89 | 27 | 25 | 729 | 625 | 675 |
| R90 | 26 | 23 | 676 | 529 | 598 |

| | | | | | |
|----------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--|--|---------------------------------------|
| R91 | 26 | 26 | 676 | 676 | 676 |
| R92 | 34 | 27 | 1156 | 729 | 918 |
| R93 | 25 | 30 | 625 | 900 | 750 |
| R94 | 22 | 30 | 484 | 900 | 660 |
| R95 | 33 | 25 | 1089 | 625 | 825 |
| R96 | 34 | 27 | 1156 | 729 | 918 |
| R97 | 30 | 23 | 900 | 529 | 790 |
| R98 | 34 | 26 | 1156 | 676 | 884 |
| R99 | 33 | 32 | 1089 | 1024 | 1056 |
| R100 | 37 | 27 | 1369 | 729 | 999 |
| n = 100 | $\Sigma X = 3102$ | $\Sigma Y = 2699$ | $\Sigma X^2 = 9622404$ | $\Sigma Y^2 = 74371$ | $\Sigma XY = 83773$ |

Sumber: Data primer diolah Bulan Desember,2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai n (sampel) =100, nilai $\Sigma X = 3102$, nilai $\Sigma Y = 2699$, nilai $\Sigma X^2 = 9622404$, nilai $\Sigma Y^2 = 74371$, dan nilai $\Sigma XY = 83813$, setelah mengetahui semua nilai tersebut langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai-nilai ke dalam rumus korelasi *Product Moment*.

2. Mencari Nilai Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(100)(83.773) - (3.102)(2.699)}{\sqrt{\{(100)(9.622.404) - (3.102)^2\} \times \{(100)(74.371) - (2.699)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.377.300 - 8.372.298}{\sqrt{\{962.240.400 - 9.622.404\} \times \{7.437.100 - 7.284.601\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.377.300 - 8.372.298}{\sqrt{952.617.996 \times 152.499}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.002}{\sqrt{145.273.291.772.004}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.002}{12.052}$$

$$r_{xy} = 0,415034849$$

$$r_{xy} = 0,415$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai r_{xy} adalah 0,415. Setelah mendapatkan nilai r_{xy} maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian kemudian mengkonsultasikan dengan *r Product Moment* dan terakhir menginterpretasikan nilai r_{xy} .

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui nilai r_{xy} atau r_{hitung} sebesar 0,415, maka langkah selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis terhadap kedua variabel dan membuat interpretasi terhadap r_{xy} . Pengujian hipotesis menggunakan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu membandingkan signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 90% atau taraf signifikansi 10% (0,1). Maka diperoleh nilai *r Product Moment* pada tabel sebesar 0,256.

Dengan begitu diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,415 > 0,256$), maka ditetapkan hipotesis dari H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat atau ada hubungan yang signifikan antara *behavioral intention* (niat perilaku) pemustaka terhadap koleksi *textbook* dengan perilaku vandalisme di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

4. Menginterpretasi Hasil Analisis

Adapun untuk mengetahui interpretasi tinggi rendahnya hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) pemustaka terhadap koleksi

textbook dengan perilaku vandalisme di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat dilihat pada pedoman interpretasi koefisien korelasi berikut:

Tabel 4.33 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Tingkat Hubungan

| No | Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|----|--------------------|------------------|
| 1. | 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 2. | 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 3. | 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 4. | 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 5. | 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Berdasarkan tabel interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara *behavioral intention* (niat perilaku) pemustaka terhadap koleksi *textbook* dengan perilaku vandalisme di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Untuk bentuk-bentuk vandalisme yang dilakukan pemustaka terhadap koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang serta seberapa banyak frekuensi jawaban yang dipilih pemustaka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Bentuk-Bentuk Vandalisme terhadap Koleksi *Textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Frekuensi Jawaban

| No. | Bentuk Vandalisme | Frekuensi Jawaban | | | | Total Responden |
|-----|-----------------------------------|-------------------|--------|---------------|--------------|-----------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang-Kadang | Tidak Pernah | |
| 1. | Menandai dan memberi garis | 6 | 10 | 29 | 55 | 100 |
| 2. | Melipat halaman atau sudut lembar | 11 | 14 | 42 | 32 | 100 |

| | | | | | | |
|---|-------------------------|---|----|----|----|-----|
| | buku | | | | | |
| | Menulisi kalimat | | | | | |
| 3 | pada bagian margin buku | 3 | 10 | 20 | 67 | 100 |

Sumber: Data primer diolah Bulan Maret, 2019.

Maka, dari tabel di atas dapat diketahui bahwa beberapa tindakan vandalisme yang dilakukan pemustaka diantaranya menandai dan memberi garis, melipat halaman atau sudut lembar buku, serta menulisi kalimat pada bagian margin buku. Salah satu bentuk vandalisme lainnya ialah mencuri koleksi, akan tetapi antara *behavioral intention* dengan vandalisme tidak menimbulkan niat mencuri buku.

Dari hasil temuan di atas dinyatakan bahwa interpretasi antara *behavioral intention* (niat perilaku) dengan perilaku vandalisme pada koleksi *textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang terdapat hubungan yang sedang. Jika dilihat dari teori perilaku rencana (*theory of reasoned action*) yang menyatakan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: sikap terhadap perilaku, norma-norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian maka dapat disimpulkan terdapat keselarasan antara hasil temuan dan teori perilaku rencana (*theory of reasoned action*).

F. Wawancara Mengenai Perilaku Vandalisme Pemustaka dan Kondisi Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Wawancara dilakukan guna mendapatkan data yang diperoleh secara langsung dari pihak terkait. Hasil wawancara yang diperoleh sebagai data tambahan berkaitan dengan masalah yang diteliti di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Pertanyaan diajukan kepada Ibu Nurmalina, S.Ag., SS., H. Hum selaku Kepala Perpustakaan, Ibu Dra. Nirmala Kusumawatie, M.Si sebagai pustakawan dan Diki Kurniadi, S.E sebagai staf perpustakaan. Pelaksanaan wawancara oleh kepala perpustakaan dilakukan pada tanggal 16 Januari 2019 dan pada tanggal 6 Februari 2019 dilakukan wawancara kepada pustakawan dan staf perpustakaan.

1. Bagaimana pendapat anda terhadap perilaku vandalisme yang dilakukan pemustaka pada koleksi perpustakaan?
 - a. Ibu Nurmalina berpendapat bahwa perilaku vandalisme merupakan perilaku yang tidak seharusnya dilakukan. Kita sebagai penikmat buku sekaligus pencari informasi seharusnya memperlakukan buku yang memuat informasi dengan sebaik mungkin, seperti jangan melipat, jangan mencoret dan beberapa perilaku lain yang tidak seharusnya. Sebaiknya digunakan pembatas buku yang biasanya diselipkan ditengah-tengah buku. Adanya pembatas buku mengisyaratkan bahwa buku itu jangan sampai dilipat karena sudah ada pembatas sendiri, dan seharusnya kita memperlakukan buku itu dengan sebaik mungkin.
 - b. Pendapat lain dinyatakan oleh Ibu Nirmala bahwa perilaku vandalisme memang tidak sepatutnya dilakukan oleh pemustaka, akan tetapi dengan adanya buku yang hilang maka perpustakaan merasa bahwa buku-buku perpustakaan diminati dan benar-benar dimanfaatkan sehingga ada

pemustaka yang secara sengaja atau tidak sengaja mencoret-coret informasi yang ada di dalam buku perpustakaan dengan maksud memberi tanda pada buku yang memuat informasi yang dicari.

- c. Selain itu Kak Diki juga menyatakan bahwa sebenarnya perilaku vandalisme itu tidak boleh, tidak bagus. Walaupun niatnya bukan untuk mencoret-coret tetapi untuk menandai lebih baik menggunakan pembatas buku daripada harus dicoret-coret. Sejauh ini perilaku vandalisme dilarang diperpustakaan. Jadi jika ada mahasiswa yang secara tidak langsung ketahuan oleh petugas mencoret-coret buku akan langsung ditegur.

2. Bagaimana kondisi fisik koleksi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?

- a. Ibu Nurmalina menyatakan bahwa kondisi fisik koleksi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang khususnya pada koleksi sirkulasi banyak mengalami kerusakan, seperti tidak ada sampul, lembar halaman sobek, tidak ada halamannya, ada yang dicoret-coret, dan ada juga yang dilipat. Maka dari itu dibuat kebijakan untuk melakukan *weeding* dan *shelving* bersama setiap dua minggu sekali pada hari Jum'at. Kebijakan tersebut berkaitan dengan pelestarian bahan pustaka, yang mana dilakukan dengan tujuan untuk mencari dan menarik koleksi-koleksi yang sobek, yang lepas sampul, yang tidak layak pakai lagi dari rak koleksi karena tindakan vandalisme yang dilakukan pemustaka. Koleksi yang kerusakannya kecil dilakukan perbaikan sendiri, sedangkan

koleksi yang kerusakannya besar melibatkan kerjasama dengan percetakan.

- b. Menurut Ibu Nirmala secara garis besar koleksi perpustakaan bagus, tetapi pada bagian sirkulasi yang awal kondisi fisiknya bagus, setelah disusun dirak ada beberapa koleksi yang dicoret-coret seperti digarisbawahi dan ada yang lepas sampulnya atau lepas lembar halamannya padahal buku-buku tersebut dilem dan dijahit. Kerusakan tersebut kemungkinan dilakukan oleh tangan-tangan pemustaka yang jail.
 - c. Pendapat lain juga dinyatakan oleh Kak Diki bahwa memang ada beberapa buku yang dicoret-coret tapi tidak terlalu banyak, yang banyak justru buku-buku yang lemnya lepas, yang sampulnya sobek. Jika kerusakan masih bisa diperbaiki diperbaiki sendiri tapi jika ada yang sampai lemnya lepas biasanya dibawa ke percetakan untuk dilakukan perbaikan.
3. Berapa besar biaya perawatan atau pelestarian bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang akibat perilaku vandalisme pemustaka terhadap koleksi perpustakaan?
- a. Menurut Ibu Nurmalina biaya pelestarian bahan pustaka akibat perilaku vandalisme pemustaka maupun akibat lamanya usia buku selalu disediakan perbaikan setiap tahunnya. Buku-buku tersebut setiap tahunnya dilakukan perbaikan atau perawatan bahan pustaka, seperti penjilidan ulang dan memperbaiki buku-buku yang rusak. Perpustakaan dalam satu tahunnya mendapatkan dana sekitar 20 juta. Dana yang

diterima disesuaikan dengan buku-buku yang seharusnya dilakukan perbaikan. Walaupun banyak buku yang harus dilakukan perbaikan, akan tetapi harus juga dicukupkan dengan dana yang ada.

- b. Ibu Nirmala juga menyatakan bahwa perpustakaan setiap tahunnya selalu memiliki anggaran kurang lebih sekitar 1 Miliar. Anggaran tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti membeli buku, untuk e-Journal, untuk e-book, servis komputer dan beberapa keperluan lainnya. Sedangkan untuk pelestarian bahan pustaka disediakan anggaran sebesar 20 juta pertahunnya. Buku yang rusak sampulnya diperbaiki sendiri jika kerusakannya parah seperti halaman buku yang lepas maka diperbaiki di percetakan Noer Fikri. Jika anggaran yang disediakan tidak dapat diserap atau dihabiskan maka anggaran tersebut akan kembali ke negara. Karena anggaran diperoleh dari APBN dan BLU, APBN dari pemerintah dan BLU dari iuran SPP mahasiswa.
- c. Menurut Kak Diki untuk kerusakan akibat perilaku vandalisme kira kira dari 100% dapat diperkirakan sekitar 10%. Karena di perpustakaan ini banyak juga buku-buku yang sudah cukup lama yang kualitas kertasnya juga cukup baik. Jadi yang masih dapat diperbaiki dilakukan perbaikan diruang pengolahan tapi jika kerusakannya cukup parah maka dibawa ke percetakan dengan anggaran yang setiap tahunnya disediakan sebesar 20 juta. Dengan anggaran yang ada maka dilakukan perbaikan untuk setiap buku yang mengalami kerusakan.

Dari hasil wawancara di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa perilaku vandalisme di perpustakaan merupakan perilaku menyimpang

yang dilakukan di dunia pendidikan, karena dapat merugikan pemustaka atau anggota perpustakaan dalam menggunakan informasi. Perilaku vandalisme yang terjadi secara sengaja maupun tidak sengaja tetap saja dapat menyebabkan terhalangnya transfer informasi bagi pemustaka yang menjadi pencari informasi. Kondisi fisik koleksi yang mengalami kerusakan tidak hanya diakibatkan oleh perilaku vandalisme pemustaka akan tetapi masa atau usia buku juga menjadi salah satu penyebabnya. Sehingga untuk mengetahui seberapa banyak koleksi yang tidak layak pakai, maka dilakukan *weeding* dan *shelving* bersama setiap dua minggu sekali pada hari Jum'at. Koleksi yang sudah dilakukan *weeding* dan *shelving* nantinya akan dilakukan perawatan bahan pustaka dengan dana yang telah disediakan setiap satu tahun sekali.

Dari hasil wawancara di atas dinyatakan bahwa perilaku vandalisme di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tidak hanya disebabkan dari *behavioral intention* (niat perilaku) pemustaka baik yang disengaja maupun tidak disengaja, akan tetapi masa atau usia buku juga menjadi pertimbangan dalam fenomena ini. Dari fenomena tersebut dapat dikatakan bahwa perilaku vandalisme memang sengaja dilakukan untuk menandai informasi yang ditemukan akan tetapi perilaku vandalisme juga dapat dilakukan karena ketidaksengajaan pemustaka. Maka jika dihubungkan dengan teori perilaku rencana (*theory of reasoned action*) yang menyatakan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: sikap terhadap perilaku, norma-norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian dengan begitu dapat disimpulkan secara keseluruhan antara fenomena yang terjadi jika dihubungkan dengan

teori yang digunakan tidak ditemukan adanya keselarasan antara hasil wawancara dengan teori perilaku rencana (*theory of reasoned action*).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data peneliiian yang berjudul “Hubungan *Behavioral Intention* Dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi *Textbook* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.” Maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Dari analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dan perilaku vandalisme mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berada pada interval 2,51–3,25 dengan begitu hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) dan perilaku vandalisme mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berada pada kategori tinggi.
2. Terdapat hubungan yang positif dan sedang antara *behavioral intention* (niat perilaku) terhadap tindakan vandalisme di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan perilaku vandalisme mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Nilai r_{hitung} yang positif lebih besar dari r_{tabel} menunjukkan adanya hubungan yang positif, dan nilai r_{hitung} sebesar 0,747 berada pada rentang skala 0,40 – 0,599 menunjukkan bahwa hubungan antara *behavioral intention* (niat perilaku) terhadap tindakan vandalisme di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan perilaku vandalisme pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berada pada kategori yang sedang.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan berkenaan dengan *behavioral intention* (niat perilaku) terhadap tindakan vandalisme di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan perilaku vandalisme mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:

1. Pustakawan/staf melakukan pengawasan lebih ketat terkait kondisi di perpustakaan, khususnya pemustaka yang sedang memanfaatkan koleksi sirkulasi. Pengawasan dapat dilakukan secara berkala oleh pustakawan/staf yang bertugas di meja sirkulasi agar pemustaka yang telah memiliki niat merasa segan untuk melakukan perilaku vandalisme dan menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan koleksi perpustakaan.
2. Perpustakaan melaksanakan pendidikan pemakai secara berkala dengan maksud agar para pengunjung perpustakaan mendapatkan pemahaman mengenai tata cara serta prosedur yang berlaku di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang seperti pemahaman mengenai layanan-layanan yang disediakan di perpustakaan serta aturan-aturan yang berlaku di dalamnya. Disamping itu, pendidikan yang diadakan bersamaan dengan adanya acara hiburan atau *event* yang akan lebih meningkatkan kedekatan antara pustakawan/staf dengan pemustaka agar tercipta suatu komunikasi yang baik khususnya pada saat pemustaka mencari informasi nantinya, maka hal tersebut dirasa dapat mengurangi tingkat perilaku vandalisme dan meningkatkan minat berkunjung para pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

• Buku

- Adib, Helen Sabera. *Metodologi penelitian*. Palembang: NoerFikri Offset, 2015.
- Alhamdu dan Fara Hamdana. *Psikologi Umum: Pengantar Memahami Manusia*. Palembang: NoerFikri Offset, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ati, Sri, dkk., *Dasar-Dasar Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Herlina, dkk. *Perilaku Pencari Informasi: Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Penyusunan Disertasi*. Palembang: NoerFikri Offset, 2015.
- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- H.M, Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Nurmalina, dkk. *Buku Panduan Perpustakaan: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*. 2016/2017.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 3. . Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Saleh, Abdul Rahman. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1995.
- Standar Nasional Indonesia: Bidang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011.
- Standar Nasional Perpustakaan: Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.
- Sumanto. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian: Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, dan Sosial*. Yogyakarta: Buku Seru, 2014.
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Suwarno, Wiji. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implikasi*. Yogyakarta: Budi Utama, 2015.
- Yusup, Pawit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

• Skripsi

- Agrippina, Gaby Rodorea. “*Behavioral Intention* Konsumen Dalam Menilai Kualitas Pelayanan Jasa Perawatan Driri (Studi Kasus Pada Konsumsi Industri Jasa Salon di Kota Bandar Lampung),” *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2016. Diakses dari digilib.unila.ac.id/22179/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf pada 20 September 2018 Pukul 13.20 WIB.
- Budi, Riki Setia. “Pengetahuan Dan Kepatuhan Pemustaka Terhadap Kebijakan Terkait Tindak Vandalisme Dan Mutilasi Koleksi Di Perpustakaan Umum Kota Magelang,” *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2015. Diakses dari <https://fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/e.../Skripsi%20Full.pdf> pada 18 November 2017 Pukul 06.29 WIB.
- Listiyani. “Penyalahgunaan Koleksi Perpustakaan : Studi Kasus Di Perpustakaan Umum Yayasan LIA Pramuka,” *Skripsi*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2010. Ddiakses dari lib.ui.ac.id/file?file=digital/20160877-RB13L199p-Penyalahgunaan%20koleksi.pdf pada 18 November 2017 Pukul 06.23 WIB.

Pujianti, Riska. "Pemaknaan Pustakawan Terhadap Penyalahgunaan Koleksi Bahan Perpustakaan: Studi Kasus Di Perpustakaan The Japan Foundation Jakarta," *Skripsi*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2011. Diakses dari <https://anzdoc.com/.../universitasindonesia26ca007423a6b0ab636749fc99e3978063> pada 18 November 2017 Pukul 06.23 WIB.

Rahmawati, Guwido Nur. "Perilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah," *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Indonesia Negeri Syarif Hidayatullah, 2014. Diakses dari repository.uinjkt.ac.id/.../GUWIDO%20NUR%20RAHMAWATI%20-%20FAH.pdf pada 15 September 2017 Pukul 19.05.

• Jurnal

Barcell, Faramodya dan Marlina, "Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Vandalisme di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Seri A*, Vol. 2, No. 1 (September 2013).

Daryono, "Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Vandalisme Koleksi Perpustakaan dan Upaya Pencegahannya", *Jurnal Media Pustakawan*, Vol. 17 No. 2 (Juni 2010).

Efriza dkk, Eka. "Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme" *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1 (Juni 2015).

Rismayeti, "Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan dan Standarisasi" *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 9, No. 2 (Februari 2013).

BIODATA PENULIS



Tika Octaria Bhukti, lahir di Palembang pada tanggal 26 Oktober 1996. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan buah kasih dari pasangan suami istri M. Sringabektiono dan Endang Nur Supriyanti. Penulis tinggal dan besar bersama kedua orang tua di kota Palembang.

Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2001 di TK Dharma Wanita Palembang. Tahun 2002 penulis melanjutkan sekolah di SD Negeri 194 Palembang selama enam tahun dan lulus pada tahun 2008. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 38 Palembang dan selesai pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang dan lulus pada tahun 2014.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA di tahun 2014, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Penulis mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan kerja keras, usaha, dan doa penulis akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) di tahun 2019.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SK Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR :B. 1861 /Un.09/IV.02/PP.01/09/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Tika Octaria Bhkti*, tanggal, 20 September 2018

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

| N A M A | NIP | Sebagai |
|--------------------------|-----------------------|---------------|
| Bety, S.Ag., M.A. | 19700421 199903 2 003 | Pembimbing I |
| Misroni, S.Pd.I., M.Hum. | 19830203 201403 1 001 | Pembimbing II |

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : Tika Octaria Bhkti

N I M : 1564400095

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi :

“Hubungan Behavioral Intention Dengan Perilaku Vandalisme pada Koleksi Textbook di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang”

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 26 September 2018 s/d 26 September 2019

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 26 September 2018

Dekan,



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A

NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2);
4. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id



LAMPIRAN 2. Surat Izin Penelitian di UPT UIN Raden Fatah Palembang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B-2278 /Un.09/IV.1/PP.01/ 11 /2018
 Lampiran : 1 (satu) lbr
 Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala UPT Perpustakaan
 UIN Raden Fatag
 Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

| No | Nama/NIM | Jurusan/ Prodi | Tempat Penelitian/ observasi | Judul Penelitian/ data yang dicari |
|----|-------------------------------------|----------------------|--|--|
| 1 | Tika Octaria Bhkti 1564400095 | Ilmu Perpustakaan | UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang | Hubungan <i>Behavioral Intention</i> Dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi Textbook di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang |

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
 Lama pengambilan data : 5 November 2018 – 30 Januari 2019

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 2 November 2018



An. Dekan
 Wakil Dekan I
 Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
 NIP. 197107271997032005

Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian



uIn
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

No : B-435/Un.09/07.2/Perpus/12/2018 Palembang, 19 Desember 2018
 Lamp :
 Perihal : **Memberikan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
 UIN Raden Fatah Palembang
 di
 Palembang

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan permohonan izin pengambilan data observasi awal di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, dengan ini kami menerima dan memberikan izin kepada:

Nama : Tika Octaria Bhkti
 NIM : 1564400095
 Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
 Judul Penelitian : Hubungan Behaviorel Intention dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi Textbook di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Untuk melaksanakan penelitian di UPT Perpustakaan pada tanggal 05 November s.d 30 Januari 2019.

Demikianlah surat ini disampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Kepala UPT Perpustakaan



Nurmalina S.Ag., S.S., M.Hum
 NIP. 19700705 200003 2 008

Knowledge, Quality & Integrity

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Tika Octaria Bhekti
 NIM : 1564400095
 PEMBIMBING I : Bety, S.Ag., M.A.
 JUDUL SKRIPSI : Hubungan Behavioral Intention Dengan Perilaku Vandalisme
 pada Koleksi Textbook di UPT Perpustakaan UIN
 Raden Fatah Palembang.

| No. | Hari/Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|-----|--------------|--|-------|
| | 14/1/2018 | Pengantar SK Konsultasi & Pub 1 | / |
| | 6/1/2018 | Koordinasi masalah Absensi | / |
| | 4/2/2018 | Sesuai pedoman dengan ki | / |
| | | Tambahan data wawancara & staf. Perpustakaan | / |
| | 5/2/2018 | Ditton ki. sesuai & ki, Absen | / |
| | | Buat lelehan Ujian mtd, peminca dll | / |
| | 8/2/2018 | Sesuai lampiran & fungsi Absen | / |

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Pembimbing II

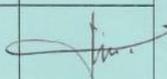
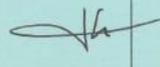
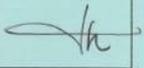
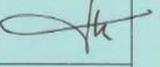
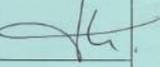
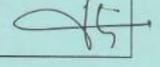


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Tika Octaria Bhekti
 NIM : 1564400095
 PEMBIMBING II : Misroni, S.Pd.I., M. Hum
 JUDUL SKRIPSI : Hubungan Behavioral Intention Dengan Perilaku Vandallisme pada koleksi Textbook di UPT UIN Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

| No. | Hari/Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|-----|--------------|---|---|
| 1 | 1-10-2018 | # Penyusunan PD latar belakang dan terdapat PD OR bila terdapat |  |
| 2 | 8-10-2018 | # Teori PD LB Usaha Jember JASRI & Sistematisa Penulisan + Point PD MP, BAB |  |
| 3 | 23-10-2018 | # Formulasi dan Permasalahan + teknologi & digunakan sdh fix. ACC BAB I |  |
| 4 | 29-10-2018 | # tata cara penulisan dan penyusunan & topik dan teori harus balance |  |
| 5 | 5-11-2018 | ACC BAB II lanjut ke BAB III |  |
| 6 | 8-11-2018 | # tambahkan tjd evaluasi terkin' menyempit data statistik dan penyusunan |  |
| 7 | 22-11-2018 | # penulisan tjd tabel dan diagram PD BAB III di perbaiki |  |

Lampiran 6. Daftar Nama Responden

| No. | No. Responden | Nama Responden |
|-----|---------------|-------------------------|
| 1 | R1 | Fina Badriyah |
| 2 | R2 | Tobe Ali |
| 3 | R3 | Halim Marpidin |
| 4 | R4 | Husnul Khotima |
| 5 | R5 | Halimatussa'diah |
| 6 | R6 | Gio Apriansyah |
| 7 | R7 | Siti Aisyah |
| 8 | R8 | As'adil Farouq |
| 9 | R9 | Fitri Angraini |
| 10 | R10 | Ersi Puspa Sari |
| 11 | R11 | Riza Hernawati |
| 12 | R12 | Putri Atika Sari |
| 13 | R13 | Endah Nopitasari |
| 14 | R14 | Desmiana |
| 15 | R15 | Erhayati |
| 16 | R16 | Iin Suliyani |
| 17 | R17 | Nislin Asmiarti |
| 18 | R18 | Aisyah |
| 19 | R19 | Dosi |
| 20 | R20 | Mia Minanti |
| 21 | R21 | Istimomah |
| 22 | R22 | Indry Mey Apriany |
| 23 | R23 | Ulva Nurliza |
| 24 | R24 | Elsa Saputri |
| 25 | R25 | Delvinia |
| 26 | R26 | Nadia |
| 27 | R27 | Dewi Shintawati |
| 28 | R28 | Ayu Lestari |
| 29 | R29 | Amelia Agustina |
| 30 | R30 | Abby Syarid Al-Musawwah |
| 31 | R31 | Adi Febi Hidayat |
| 32 | R32 | Arinna |
| 33 | R33 | Hasimah |
| 34 | R34 | Ririn Juliana |
| 35 | R35 | Lina Ralita |
| 36 | R36 | Elin Josifina |
| 37 | R37 | Karina Pratiwi |
| 38 | R38 | Husni Putri Utami |

| | | |
|----|-----|-------------------------|
| 39 | R39 | |
| 40 | R40 | Uun Kurniasih |
| 41 | R41 | Eri Septiyani |
| 42 | R42 | Rizka Awaliyan |
| 43 | R43 | Renson Tajudin |
| 44 | R44 | Chera Meska Artika |
| 45 | R45 | Ayu Sisca Okta Prianti |
| 46 | R46 | Ayu Indriani |
| 47 | R47 | Nopa Purnama Sari |
| 48 | R48 | Carolina |
| 49 | R49 | Dini Azani |
| 50 | R50 | Desti Dwi Putri |
| 51 | R51 | Ayu Lestari |
| 52 | R52 | Adi Sentosa |
| 53 | R53 | Naria Giofandi |
| 54 | R54 | Anis Luthfiyani |
| 55 | R55 | Desi Kemala |
| 56 | R56 | Padil |
| 57 | R57 | Febi Sela Maharani |
| 58 | R58 | Mubarrikah |
| 59 | R59 | Mulyani Fadlia |
| 60 | R60 | Titi Buana |
| 61 | R61 | Desi |
| 62 | R62 | Noni Melinda |
| 63 | R63 | Amnah Nur Izzah |
| 64 | R64 | Chairil A.S |
| 65 | R65 | Dewi Syafitri Oktaviani |
| 66 | R66 | Auliya Hayatul Husnul |
| 67 | R67 | Anggi Mustika .D |
| 68 | R68 | Kusnaldi |
| 69 | R69 | Putri Syahfitri |
| 70 | R70 | Dwi Endah Syafitri |
| 71 | R71 | Yogi Pratama |
| 72 | R72 | Riska Mustika |
| 73 | R73 | Rayes Kumar |
| 74 | R74 | Tin Nanda Olivia |
| 75 | R75 | Yeyen |
| 76 | R76 | Jeksen |
| 77 | R77 | Ipil Fitriyanti |
| 78 | R78 | Meise Nurul Utami |
| 79 | R79 | Aprendi Sabjohy |

| | | |
|-----|------|----------------------------|
| 80 | R80 | Tiara Ningsih |
| 81 | R81 | Reza Haikal Fikri |
| 82 | R82 | Lintang Indra Lestari |
| 83 | R83 | Dian Martina Sari |
| 84 | R84 | Rinandi Advianto |
| 85 | R85 | Fathur Rahman |
| 86 | R86 | Tamara Maharani Akbar |
| 87 | R87 | Malynda Putri |
| 88 | R88 | Fitriyani |
| 89 | R89 | Fahri Aziza |
| 90 | R90 | Fitri Anggraini |
| 91 | R91 | Dina Aryanti |
| 92 | R92 | Lira Sonya Jelita |
| 93 | R93 | Nurul Akmal Binti Mansor |
| 94 | R94 | Siti Raihana Binti Zakaria |
| 95 | R95 | Syifa Airisna |
| 96 | R96 | M. Putra Rizki |
| 97 | R97 | Defran Awindo |
| 98 | R98 | Witrika Erwita |
| 99 | R99 | Kirana Larasati |
| 100 | R100 | Khoirul Amin |

**Lampiran 7. Data Jumlah Pengunjung di UPT perpustakaan UIN Raden
Fatah Palembang**

Visitor Count Report for year 2017 [Cetak Halaman Ini](#)

| Tipe Keanggotaan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nop | Des |
|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Dosen Fak. Tarbiyah | 2 | 6 | 33 | 70 | 48 | 16 | 1 | 17 | 43 | 51 | 39 | 23 |
| Dosen | 1 | 0 | 0 | 4 | 3 | 0 | 0 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| Dosen Fak. Syari'ah | 1 | 3 | 6 | 24 | 17 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| Dosen Fak. Usuludin | 0 | 0 | 1 | 7 | 6 | 0 | 0 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| Dosen Fak. Dakwah | 2 | 1 | 1 | 5 | 0 | 1 | 0 | 3 | 4 | 6 | 3 | 3 |
| Dosen Fak. Adab | 4 | 2 | 5 | 18 | 12 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 7 | 0 |
| Dosen PPS | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mhs. Syari'ah | 47 | 68 | 110 | 174 | 91 | 12 | 1 | 7 | 28 | 51 | 50 | 18 |
| Mhs. Fak. Tarbiyah | 120 | 168 | 359 | 754 | 426 | 79 | 10 | 105 | 76 | 84 | 100 | 101 |
| Mhs. Fak. Usuludin | 32 | 42 | 137 | 399 | 235 | 50 | 3 | 34 | 52 | 82 | 100 | 49 |
| Mhs. Fak. Dakwah | 55 | 50 | 94 | 190 | 124 | 16 | 2 | 15 | 14 | 23 | 18 | 26 |
| Mhs. Fak. Adab | 42 | 64 | 143 | 320 | 194 | 45 | 17 | 20 | 44 | 54 | 76 | 46 |
| Mhs. PPS | 2 | 3 | 19 | 49 | 20 | 7 | 2 | 9 | 16 | 58 | 37 | 37 |
| Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Karyawan | 0 | 4 | 12 | 18 | 12 | 3 | 0 | 4 | 1 | 0 | 7 | 3 |
| Mahasiswa S1 Fak. Ekonomi & Bisnis Islam | 28 | 17 | 132 | 193 | 111 | 69 | 21 | 20 | 218 | 266 | 171 | 198 |
| Mahasiswa S1 Fak. Dakwah & Komunikasi | 15 | 10 | 115 | 194 | 110 | 32 | 6 | 25 | 256 | 547 | 420 | 260 |
| Mahasiswa S1 Fak. Ushuludin & Pemikiran Islam | 25 | 23 | 146 | 399 | 199 | 78 | 19 | 56 | 320 | 511 | 429 | 389 |
| Mahasiswa S1 Fak. Syariah | 14 | 18 | 127 | 247 | 189 | 89 | 13 | 41 | 360 | 717 | 812 | 540 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|-----|------|------|------|------|------|-----|------|------|------|------|------|
| Mahasiswa S1 Fak.Tarbiyah & Keguruan | 29 | 34 | 416 | 626 | 344 | 148 | 46 | 157 | 1123 | 1501 | 1218 | 1116 |
| Mahasiswa S1 Fak.Adab & Humaniora | 15 | 23 | 579 | 841 | 935 | 534 | 28 | 96 | 735 | 899 | 1065 | 751 |
| Mahasiswa Pascasarjana | 1 | 0 | 3 | 11 | 7 | 1 | 0 | 1 | 5 | 0 | 3 | 1 |
| Mahasiswa S1 Fak.Kedokteran | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mahasiswa S1 Fak. Sainstek | 0 | 0 | 1 | 12 | 7 | 29 | 32 | 116 | 169 | 136 | 65 | 137 |
| Mahasiswa S1 Fak. Ilmu Sosial dan Politik | 0 | 0 | 47 | 71 | 46 | 31 | 2 | 23 | 111 | 245 | 189 | 126 |
| Mahasiswa S1 Fak. Psikologi | 1 | 0 | 7 | 17 | 4 | 6 | 6 | 51 | 76 | 123 | 65 | 58 |
| Pengunjung Bukan Anggota | 402 | 659 | 3313 | 2528 | 1991 | 898 | 588 | 1585 | 3185 | 2459 | 1613 | 1514 |
| Total kunjungan/bulan | 838 | 1195 | 5806 | 7171 | 5134 | 2148 | 797 | 2392 | 6846 | 7819 | 6491 | 5403 |

Lampiran 8. Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
 HUBUNGAN BEHAVIORAL INTENTION DENGAN PERILAKU VANDALISME
 PADA KOLEKSI TEXTBOOK DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATMAH
 PALEMBANG

Kepada
 Yth. Saudara/i Responden
 Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya:
 Nama : Tika Octaria Bhekti
 Ntn : 1564400095
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Ilmu Perpustakaan

Berkaitan dengan skripsi yang sedang saya lakukan mengenai "Hubungan Behavioral Intention Dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi Textbook di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatmah Palembang", saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Agar penelitian ini memberikan hasil yang bermanfaat, saya mohon kesediaan saudara/i mengisi kuesioner dengan jujur-jujurnya. Karena hasil kuesioner ini akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah.
 Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

1. No. Responden : 1
2. Nama : Fina Barbrisyah
3. Fakultas/Prodi : Tarbiyah IAIN PAI
4. Semester : 5
5. Jenis Kelamin : P

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan sebelum menjawab.
2. Mohon untuk mengisi semua pertanyaan dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia. Anda dapat memilih salah satu jawaban paling tepat dengan keterangan sebagai berikut:
 SL : Selalu, SR : Sering, KD : Kadang-kadang, TP : Tidak Pernah.

Penjelasan:

Perilaku vandalisme adalah tindakan atau reaksi yang dilakukan secara sadar, terang atau diam-diam terhadap hasil karya milik orang lain (buku/koleksi perpustakaan) berupa perusakan atau penghancuran secara sengaja, seperti mencoret-coret pada kalimat-kalimat penting, melipat lembar buku, menyobek lembar halaman pada buku, menghilangkan buku perpustakaan.

I. Behavioral Intention (Niat Berperilaku)
 Sikap Terhadap Perilaku (Attitude Toward The Behavior)

| No. | Item Angket | Alternatif Jawaban | | | |
|-----|--|--------------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TP |
| 1. | Apakah anda menumbulkan niat dalam diri sebelum melakukan perilaku | ✓ | | | |
| 2. | Apakah anda mengevaluasi terlebih dahulu positif atau negatif niat yang ada di dalam diri anda | | | ✓ | |
| 3. | Apakah niat anda melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor pribadi | ✓ | | | |
| 4. | Apakah niat anda melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor lingkungan vandalisme | | | ✓ | |
| 5. | Apakah anda melakukan pertimbangan sebelum pengambilan sikap | ✓ | | | |

Norma Subyektif (Subjective Norm)

| No. | Item Angket | Alternatif Jawaban | | | |
|-----|---|--------------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TP |
| 6. | Apakah persepsi atau pandangan orang di sekitar anda mempengaruhi dalam melakukan atau tidak melakukan perilaku | | | ✓ | |
| 7. | Apakah anda menjumpai teman anda yang melakukan perilaku vandalisme di perpustakaan | | | ✓ | |
| 8. | Apakah anda mengikuti perilaku vandalisme tersebut | | | | ✓ |
| 9. | Apakah anda pernah berpikir orang lain akan menilai anda jika melakukan perilaku vandalisme | | | ✓ | |

Kontrol Perilaku Persepsi (Perceived Behavioral Control)

| No. | Item Angket | Alternatif Jawaban | | | |
|-----|--|--------------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TP |
| 10. | Apakah kemudahan dan kesulitan mendapatkan buku menumbulkan niat melakukan perilaku vandalisme | | | ✓ | |
| 11. | Apakah anda mengontrol niat negatif dalam memantapkan koleksi perpustakaan | ✓ | | | |

**II. Perilaku Vandialisme
Perusakan Atau Penghancuran Koleksi Perpustakaan**

| No. | Item Angket | Alternatif Jawaban | | | |
|-----|---|--------------------|----|----|-------------------------------------|
| | | SL | SR | KD | TP |
| 12. | Saya menandai dan memberi garis pada kalimat penting menggunakan stabillo atau pena warna | | | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 13. | Saya melipat halaman atau sudut lembar pada koleksi | | | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 14. | Saya menulisi kalimat penting pada bagian margin buku (sisi kanan kiri buku) | | | | <input checked="" type="checkbox"/> |

Kemarahan Atan Kebencian Pemustaka

| No. | Item Angket | Alternatif Jawaban | | | |
|-----|---|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| | | SL | SR | KD | TP |
| 15. | Saya mengisi daftar kunjungan/absensi perpustakaan | <input checked="" type="checkbox"/> | | | |
| 16. | Saya menyilipkan buku di rak lain karena kartu peninjaman tidak mencukupi | | <input checked="" type="checkbox"/> | | |
| 17. | Saya melakukan perilaku vandialisme karena banyaknya tugas perkuliahan | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| 18. | Pustakawan/staf membantu dalam menemukan buku maupun informasi | | | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 19. | Kesulitan dalam menemukan buku menyebabkan timbulnya kekesalan | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| 20. | Ketidadaan buku yang diinginkan menyebabkan timbulnya niat untuk melakukan perilaku vandialisme | | | <input checked="" type="checkbox"/> | |

Palembang,

Desember 2018
Hormat Saya

Tika Octaria Bhekti

Lampiran 9. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

HUBUNGAN *BEHAVIORAL INTENTION* DENGAN PERILAKU VANDALISME PADA KOLEKSI *TEXTBOOK* DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

1. Bagaimana pendapat anda terhadap perilaku vandalisme yang dilakukan pemustaka pada koleksi perpustakaan?
2. Bagaimana kondisi fisik koleksi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
3. Berapa besar biaya pelestarian bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang akibat perilaku vandalisme pemustaka terhadap koleksi perpustakaan?